

**SKRIPSI**

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS)  
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT  
DI MTs AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Oleh :

**ALIAH UHWATUN HASANAH**

**NIM : 17111110106**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**

**(IAIDA)**

**BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**2021**

**SKRIPSI**

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS)  
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT  
DI MTs AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Oleh :

**ALIAH UHWATUN HASANAH**

**NIM : 17111110106**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**

**(IAIDA)**

**BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**2021**

**HALAMAN PRASYARAT GELAR**

**SKRIPSI**

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM  
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI MTs AL-  
AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN  
2020/2021**

Diajukan kepada institute Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari  
Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**ALIAH UHWATUN HASANAH**

NIM : 17111110106

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**

**(IAIDA)**

**BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**2021**

Skripsi Dengan Judul :

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM  
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI MTs AL-  
AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN  
2020/2021**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

Pada tanggal : 08 Agustus 2021

Mengetahui,

Peta Prodi



**MOH. HAREN AL ROSID, M.Pd.I.**  
NIPY . 3151217078701

Pembimbing



**Hj. AMIROTUN NAHDLIYAH, M.Pd.I**  
NIPY . 3150929038601

## PENGESAHAN

Skripsi Saudari Aliah Uhwatun Hasanah telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal :

08 Agustus 2021

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji  
Ketua

**Drs. JOKO PURNOMO, M.M**  
NIPY. 3150405016101

Penguji 1

**MUHAMMAD NASIH, M.Pd**  
NIPY . 3152115108501

Penguji 2

**ILHAM NUR KHOLIQ, S.Pd., M.Pd**  
NIDN . 2126038901

**DESI AUMAH, S.Pd., M.Si.**  
NIPY . 3150801058001

## MOTTO

﴿ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴾

*Artinya: "Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. (Al-Qur'an Qudus Surat Al-Hujuraat:10)*

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya lah saya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir, yaitu skripsi. Sholawat serta salam saya haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman yang gelap gulita menuju zaman yang terang benderang yakni *addinul islam*, dan semoga kita kelak mendapatkan syafa'atnya di *yaumul qiyamah*.

Juga tidak lupa, untuk karya yang sederhana ini akan saya persembahkan kepada :

1. ALLAH SWT, yang telah memberikan segalanya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini
2. Diri saya sendiri. Terima kasih telah berjuang sampai saat ini, lanjutlah berproses menuju hal yang lebih baik lag perjalanan masi panjang.

3. Untuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Kasinto dan Ibu Siti Khalimah yang penuh kasih sayang dan pengorbanan dalam membimbing, mendidik, serta selalu memberikan motivasi dan dukungan serta do'a yang terus dipanjatkan agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Begitu juga dengan adikku M. Agus Ali Imron yang selalu memberikan saya semangat. Bapak, ibu seta adikku, semoga Allah memberikan kesehatan dan umur yang barokah serta dilimpahkan rizkinya. Amin.
4. Dosen pembimbing tugas akhir. *Ning* Hj. Amirotn Nahdliyah, yang sudah bersedia membantu saya menyelesaikan tugas akhir ini. Memberikan dukungan, nasihat, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Ahmadi, M.Pd.I. Selaku kepala madrasah MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yang telah bersedia memberikan saya kesempatan penelitian. Semoga MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi semakin jaya dan berkah segalanya begitu juga bapak sekeluarga semoga selalu dalam lindungan-Nya. Amin.
6. Sahabat seperjuangan, seangkatan, dan sukses bersama MPI 2017 khususnya yang saya sayangi MPI B 2017. Terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan juga do'a terbaik dan semoga semua do'a kembali lagi menjadi kebaikan buat semua yang mendo'akan. Sukses buat kita semua.
7. Untuk teman-teman tersolid saya kamar B.03 dan AB.06 yang selalu menanyakan kapan sidang? Kapan wisuda? dan sejenisnya itu terima kasih, karena kalian sudah mendorong saya untuk segera menyelesaikan skripsi

yang sederhana ini. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan. Kelak kalian akan merasakan apa yang saya rasakan saat ini.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aliah Uhwatun Hasanah

NIM/NIMKO : 17111110106/2017.4.071.0120.1.001234

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat Lengkap : Dsn. Sidomakmur, Ds. Campaloga, Kec. Tommo, Kab.  
Mamuju, Prov. Sulawesi Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
3. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.



Banyuwangi, 08 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



ALIAH UHWATUN HASANAH

NIM : 17111110106

## ABSTRACT

**Hasanah, Aliah Uhwatun. 2021. Public Relation Management (PRM) in increasing community participation at MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Thesis. Islamic Education Management Study Program. Faculty of Tarbiyah ang Teacher Training Darussalam Islamic Institute (IAIDA). Supervisor : Amirotn Nahdliyah, M.Pd.I.**

Keywords : Public Relations Management, Community Participation.

Public relations management in increasing community participation is one method to foster and develop a harmonious relationship between the community and the school in establishing close relationship with the community. Due to the success of an organization/educational institution in achieving its mission and goals, one of which is determined by the role and activities of public relations both internally and externally.

To be able to find out the above, the researchers formulated the research focus as follows: 1) how is the management of public relations at MTs A Blokagung Banyuwangi?; 2) how is the participation of the community around MTs A Blokagung Banyuwangi?; 3) what is the role of public relations management in increasing community participation at MTs A Blokagung Banyuwangi?. The purpose of this study is to analyze the public relations management of MTs A Blokagung Banyuwangi, to determine the community participation of MTs A Blokagung Banyuwangi, and to determine the management of public relations in increasing community participation of MTs A Blokagung Banyuwangi.

This study uses a descriptive research method using observation and interviews. The data sources of this research include, 1) person (people), namely, (a) the head of the madrasah, (b) waka public relations. 2) place, namely at MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Data analysis techniques, drawing conclusions or verification. This study also checks the validity of the data by triangulations of sources, method and investigations.

The result obtained are as follows: Public relations management at MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi using POAC, namely: Planning, Organizing, Actuating, and Controlling/evaluating. Work programs at the end of the activity. Community participations in MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, namely: a) labor/physical participation, b) financial participation. Public relations management in increasing community participation in MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, namely public relation planning is carried out by analyzing the needs and desires of the community both internally and externally. Implementations of the public relations through activities carried out according to a predetermined schedule. Public relations evaluation is carried out by comparing the implementation of the activity program with the initial planning that has been determined. Evaluation is carried at the end of each academic year.

## ABSTRAK

**Hasanah, Aliah Uhwatun. 2021. Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi. Skripsi. Program Studi manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Institute Agama Islam Darussalam (IAIDA). Pembimbing : Amirotn Nahdliyah, M.Pd.I.**

Kata Kunci : Manajemen Hubungan Masyarakat, Partisipasi Masyarakat

Manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat adalah salah satu metode guna membina dan mengembangkan suatu hubungan antar masyarakat yang harmonis antara madrasah dan masyarakat. Dikarenakan keberhasilan suatu organisasi/lembaga pendidikan dalam mencapai suatu misi dan tujuannya yang telah ditetapkan salah satunya ditentukan oleh peranan dan kegiatan hubungan masyarakat baik internal maupun eksternal.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana manajemen hubungan masyarakat di MTs A Blokagung Banyuwangi?; 2) Bagaimana partisipasi masyarakat disekitar MTs A Blokagung Banyuwangi?; 3) Bagaimana peran manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat MTs A Blokagung Banyuwangi?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen hubungan masyarakat MTs A Blokagung Banyuwangi, untuk mengetahui partisipasi masyarakat MTs A Blokagung Banyuwangi, dan untuk mengetahui manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat MTs A Blokagung Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan observasi, wawancara/interviu, dan dokumentasi sebagai tehnik pengumpulan data. Sumber data penelitian ini meliputi, 1) *person* (orang) yaitu, (a) kepala madrasah, (b) waka humas. 2) *place* (tempat) yaitu, di MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi. Tehnik analisis data, penarikan kesimpulan atau *verification*. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber, metode dan penyelidikan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut : Manajemen humas di di MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi menggunakan POAC yaitu : *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengendalian/evaluasi) program kerja diakhir kegiatan. Partisipasi masyarakat di di MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi yaitu : a) partisipasi tenaga/fisik, b) partisipasi dana. Manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di di MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangiyaitu perencanaan humas dilakukan menganalisis kebutuahn dan keinginan masyarakat baik internal maupun eksternal. Pelaksanaan humas melalui kegiatan yang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi humas dilakukan dengan membandingkan pelaksanaan program kegiatan dengan perencanaan awal yang telah ditetapkan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil 'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beliau adalah satu-satunya nabi yang mampu membawa umatnya menuju zaman yang terang benderang. Semoga kita kelak mendapatkan syafa'at beliau di hari kiamat nanti. Rasa syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dari Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi khususnya pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Skripsi dengan judul **“Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

Penulis sampaikan banyak terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah ikut membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada :

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, K.H. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I., Rektor Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

4. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam
5. *Ning* Hj. Amirotn Nahdliyah, S.Pd.I. Dosen pembimbing skripsi
6. Bapak Ahmadi, M.Pd.I. Selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi
7. Seluruh staf Humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dan *stakeholder* yang telah membantu memberikan informasi secara mendalam terkait data dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tuaku dan adikku yang telah memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIDA tahun akademik 2017/2018 yang saling memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis juga meminta maaf jika ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Banyuwangi, 08 Agustus 2021

Aliah Uhwatun Hasanah

NIM : 17111110106

## DAFTAR ISI

Cover	
Cover Dalam .....	i
Halaman Prasyarat Gelar.....	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing .....	iii
Lembar Pengesahan Penguji .....	iv
Halaman Motto dan Persembahan .....	v
Pernyataan Keaslian Tulisan .....	viii
Abstrak (Bahasa Inggris).....	ix
Abstrak (Bahasa Indonesia) .....	x
Kata Pengantar .....	xi
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Focus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Batasan Masalah.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Teori .....	15
C. Alur Pikir Penelitian.....	26
D. Preposisi .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian .....	30

C. Kehadiran Peneliti .....	30
D. Subjek Penelitian.....	31
E. Jenis dan Sumber Data .....	32
F. Tehnik Pengumpulan Data .....	33
G. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	34
H. Tehnik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
B. Temuan Penelitian .....	43
C. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

**Daftar pustaka**

**Lampiran-lampiran**

## **DAFTAR TABEL**

Table 2.1 Persamaan dan Perbedaan Dalam Penelitian .....	13
Table 3.1 Daftar Informan.....	32
Tabel 4.1 Jumlah Siswa-siswi MTs Al-Amiriyyah tahun ajaran 2014/2015- 2020/2021 .....	37
Tabel 4.2 Data Informan .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3. Kartu Bimbingan

Lampiran 4. Daftar Interview

Lampiran 5. Program dan Pelaksanaan Humas MTs A Blokagung Banyuwangi

Lampiran 6. Dokumentasi

Lampiran 7. Cek Plagiasi

Lampiran 8. Biodata Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu system dan metode untuk meningkatkan kualitas hidup manusia mencakup semua aspek kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan kegiatan yang dipandang sebagai sesuatu yang mutlak dibutuhkan manusia untuk kemajuan peradaban. Tidak hanya dilihat sebagai usaha pemberian informasi dan membangun keterampilan. Namun, pendidikan melibatkan upaya untuk menunjukkan kebutuhan dan kemampuan secara keseluruhan. Pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan hasil yang luar biasa, sehingga membentuk karakter suatu Negara, dan dapat menentukan keberhasilan bidang lain, seperti ekonomi, politik dan lain-lain. Dalam ruang lingkup nasional, tujuan penyelenggaraan pendidikan disebutkan dalam pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No 20 tahun 2003, bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan mampu menjadi manusia demokratis dan bertanggung jawab. Jadi, tujuan pendidikan secara garis besar adalah membentuk masyarakat yang berkeadaban, tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik

semata, juga membentuk sikap peserta didik yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Tercapainya tujuan pendidikan jika pendidikan itu sendiri dilaksanakan dengan cara yang tepat. Hal ini dilakukan agar pendidikan berjalan secara sistematis dan terprogram, sehingga tujuan dari pendidikan itu sendiri dapat tercapai dan terealisasi. Dengan cara, melalui lembaga pendidikan. Keberadaan lembaga pendidikan akan mempermudah masyarakat memperoleh pendidikan sebagaimana mestinya.

Meskipun demikian, dengan adanya lembaga pendidikan tersebut tentu tidak bisa lepas tangan begitu saja. Pendidikan merupakan kewajiban dan tanggung jawab masyarakat. Sementara itu, lembaga pendidikan adalah salah satu sarannya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan masyarakat merupakan dua hal yang saling berhubungan. Keduanya harus bersinergi agar tujuan pendidikan dengan maksimal bisa tercapai. Keberadaan suatu lembaga pendidikan dalam suatu masyarakat akan memberika pengaruh positif pada kondisi masyarakat. Sebagai salah satu sarana pelaksana pendidikan yang terorganisir, lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) tidak serta merta dapat menjamin tercapainya tujuan pendidikan secara utuh. Oleh karena itu, sebagaimana telah di sebutkan di atas, lembaga pendidikan dan masyarakat harus bersinergi untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Namun demikian, pada kenyataannya, sering kali terdapat kesalahpahaman mengenai kondisi tersebut. Masyarakat mempunyai anggapan bahwa proses pendidikan cukup di tangani oleh lembaga pendidikan. Sehingga masyarakat tidak mempunyai tanggung jawab mengenai tanggung jawab pendidikan tersebut.

Padahal peran serta masyarakat dalam pendidikan jelas tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab XV Pasal 54 dinyatakan bahwa: (1) Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi pendidikan; (2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksana dan pengguna hasil pendidikan; (3) Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan 2 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Dalam Al-Qur'an terdapat pula anjuran untuk melaksanakan hubungan sesama manusia (masyarakat), yaitu :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “ dan tolong menolonglah kamu dalam ( mengerjakan) kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (Al-Qur'an Qudus Surat Al-Maidah:2)

Hubungan masyarakat (HUMAS) dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan organisasi/lembaga untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat atau pihak-pihak tertentu diluar organisasi, agar mendapatkan dukungan terhadap efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kerja secara sadar dan sukarela. Hasil kerja humas sebagai hubungan yang

harmonis antara lain adanya saling pengertian antara organisasi/lembaga dengan pihak luar, adanya keinginan saling membantu karena mengetahui manfaat, arti, dan pentingnya peranan masing-masing, dan adanya kerja sama yang erat dengan masing-masing pihak dan merasa ikut bertanggung jawab atas suksesnya usaha pihak lain.

Berdasarkan uraian di atas, manajemen hubungan masyarakat pada suatu lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting terhadap keberadaan suatu lembaga pendidikan itu sendiri. Agar hubungan masyarakat dapat berjalan dengan semaksimal mungkin maka diperlukan pula manajemen hubungan masyarakat yang matang. Manajemen hubungan masyarakat yang baik pada suatu lembaga pendidikan mempunyai dampak pada peningkatan partisipasi masyarakat sekitar terhadap berlangsungnya pembelajaran dan kegiatan di madrasah. Hal ini dikarenakan faktor keberhasilan pembelajaran yang berlangsung dalam suatu lembaga pendidikan tidak hanya bergantung pada komponen dalam lingkup lembaga pendidikan tersebut saja, namun juga pada hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat.

Hubungan masyarakat (HUMAS) juga sebagai mediator komunikasi dua arah antara sekolah dan masyarakat, yaitu sekolah menyampaikan informasi secara terbuka tentang suasana atau kondisi sekolahnya dan masyarakat harus memberikan tanggapan, kritikan, masukan serta menyumbangkan ide-ide untuk mendukung kemajuan lembaga tersebut. Oleh karena itu, humas harus mampu menjalankan fungsinya untuk

mengembangkan program lembaganya. Jika hubungan sekolah dan masyarakat terjalin dengan baik, maka rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan sekolah akan baik dan tinggi (Sulistyorini, 2009:142). Maka jelas bahwa manajemen hubungan masyarakat lembaga pendidikan mempunyai tugas penting dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan.

Manajemen hubungan masyarakat sangat penting dalam manajemen pendidikan. Dikarenakan, humas itu sendiri memiliki fungsi pokok dalam manajemen pendidikan, yaitu untuk dapat menarik perhatian masyarakat umum sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan yang akhirnya menambah dukungan bagi lembaga pendidikan agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Lembaga pendidikan pada hakikatnya adalah suatu organisasi produksi yang menghasilkan jasa pendidikan yang dibeli oleh para konsumen.

Manajemen hubungan masyarakat yang baik akan menguntungkan kedua belah pihak, yaitu pengelola lembaga pendidikan dan masyarakat. Keberadaan humas mampu mendorong partisipasi aktif dari masyarakat. Dengan demikian, tujuan pendidikan akan tercapai dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat yang ada. Sehingga, hubungan yang baik antara lembaga pendidikan dan masyarakat akan menimbulkan hubungan timbal balik yang baik pula bagi keduanya. Lebih lanjut lagi, ada dua kepentingan mengapa humas sangat penting dalam manajemen pendidikan yakni, (1). Kepentingan sekolah. Kepentingan sekolah

dapat dilihat dari pemberian informasi dari pihak sekolah kepada masyarakat, sehingga masyarakat membentuk opini sendiri tentang sekolah. (2). Kepentingan masyarakat. ditinjau dari kepentingan masyarakat, masyarakat dapat mengambil dan menyerap hasil pemikiran dan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi masyarakat (Mulyono, 2008:202). Saat ini kondisi masyarakat semakin berkembang, menuntut berkembangnya pula kualitas masyarakatnya. Hal ini bisa dicapai melalui pendidikan. Dengan kata lain, tuntutan tersebut adalah tugas dari lembaga pendidikan. Oleh karena itu, di perlukan komunikasi dan kerja sama antara masyarakat dan lembaga pendidikan untuk mengembangkan lembaga pendidikan agar dapat mencetak generasi yang berkualitas. Ini dikarenakan hubungan masyarakat sangatlah penting bagi suatu organisasi/lembaga pendidikan.

Manajemen Hubungan Masyarakat Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah (MTs A) Blokagung Banyuwangi berperan dalam perkembangan madrasah tersebut. Perkembangan tersebut tidak lepas kaitannya dengan kerja keras manajemen hubungan masyarakat dalam menjalin dan membina komunikasi dengan berbagai pihak. Hal ini pula yang menjadikan madrasah tersebut berkembang lebih baik dari waktu ke waktu. Melalui hubungan masyarakat juga, madrasah dapat menjaga kekuatan lembaga pendidikan yang dijadikan visi dan misi madrasah tersebut.

Respon positif dari masyarakat akan berpengaruh pada perkembangan madrasah tersebut. Respon positif masyarakat dalam perkembangan madrasah

ini akan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Walaupun dalam praktiknya mengalami pasang surut yang disebabkan berbagai kendala. Manajemen Hubungan Masyarakat MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini berperan dalam keberhasilan madrasah baik yang bersifat akademik maupun non-akademik. Tentunya bidang kehumasan ini melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak dengan menggunakan komunikasi strategis yang menjadi tugasnya. Dengan adanya komunikasi ini, kegiatan yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan maksimal serta tujuan yang dicapai dapat maksimal pula. MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang cukup mempunyai *image* dimasyarakat banyuwangi. Lembaga ini mempunyai prestasi dan mutu yang baik. Hal ini bisa dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang telah diperoleh lembaga tersebut dalam berbagai kegiatan.

Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat tema tentang pendidikan “ **Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021** ”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yang diteliti antara lain :

1. Bagaimana manajemen hubungan masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?
3. Bagaimana peran manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini secara umum yaitu untuk mengetahui manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Sedangkan secara khusus penelitian ini dilakukan karena bertujuan antara lain :

1. Untuk menganalisis manajemen hubungan masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi
2. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi
3. Untuk mengetahui peran manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

#### **D. Batasan Masalah**

Dilihat dari konteks penelitian seperti yang telah dipaparkan diatas, mengingat begitu luas dan kompleknya permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti pada aspek-aspek yang berkaitan dengan Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori yang ada dan memberikan gambaran secara rinci tentang bagaimana proses manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di madrasah dan sebagai bahan acuan untuk mempelajari perkembangan ilmu pendidikan terutama yang berkaitan dengan manajemen pendidikan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti terutama tentang manajemen humas pendidikan.

- b. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu memahami bagi penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen hubungan masyarakat pendidikan.
- c. Perpustakaan IAIDA Blokagung, hasil penelitian ini dapat menambah literatur belajar mahasiswa dan memberikan referensi perpustakaan IAIDA Blokagung
- d. Pembaca, hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan para pembaca khususnya dalam hal manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di madrasah.
- e. Bagi lembaga yakni MTs A Blokagung Banyuwangi, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mempertahankan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dimasa yang akan datang.
- f. Bagi tenaga humas, dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan manajemen hubungan masyarakat di MTs A Blokagung Banyuwangi.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman peneliti mengenai penelitian yang dilaksanakannya, maka peneliti membagi penelitian ini kedalam lima bab yang saling berhubungan satu sama lain dan dituliskan secara sistematis agar mudah dipahami. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah mencakup :

Cover, cover dalam, halaman prasyarat gelar, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan penguji, halaman motto dan persembahan,

pernyataan keaslian tulisan, abstrak (bahasa inggris), abstrak (bahasa Indonesia), kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi tentang materi-materi yang berupa konteks penelitian (penelitian kualitatif) yang mengungkapkan berbagai permasalahan yang akan di teliti, focus penelitian (penelitian kualitatif) berisikan tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti, tujuan penelitian yaitu hasil yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian, batasan masalah yaitu memfokuskan penelitian pada beberapa masalah atau ruang lingkup masalah agar memepermudah dalam penelitin nantinya, manfaat penelitian yaitu manfaat dari dilakukannya penelitian ini, kajian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sistematika penulisan yaitu urutan penulisan penelitian yang dilakukan agar mempermudah dalam memahami.

## BAB II TINJAUAN TEORI

Dalam bagian ini memuat tentang penelitian terdahulu, teori yaitu membahas mengenai teori-teori yang menyangkut tentang manajemen humas, kemudian alur pikir penelitian yang menggambarkan tentang paradigma peneliti dalam memecahkan permasalahan lapangan agar dapat mempermudah peneliti. Terakhir yaitu preposisi atau dugaan sementara peneliti.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini meliputi beberapa hal tentang penelitian yang digunakan untuk memperoleh fakta-fakta permasalahan lapangan. Pembahasan dalam hal ini meliputi pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang meliputi temuan penelitian baik itu hasil wawancara maupun dokumen yang berhubungan dan dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian yaitu tentang manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat kemudian dilanjutkan pada pembahasan mengenai arti dan tafsiran terhadap hasil data penelitian yang telah didapat oleh peneliti.

### BAB V PENUTUP

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan yaitu pemahaman akhir peneliti dari semua proses penelitian dimulai dari konteks penelitian hingga temuan-temuan penelitian yang telah diperoleh kemudian berisi saran-saran yang dipaparkan peneliti mengenai penelitian yang telah dilakukannya.

Lampiran : Daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi surat pengantar penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, kartu bimbingan, draft interview, dokumentasi, pernyataan keaslian tulisan, dan biodata penulis.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan tema penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, tentunya sudah ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang mempunyai relevansi atau kemiripan dengan judul yang akan dilaksanakan oleh peneliti saat ini. Beberapa penelitian sebelumnya sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Persamaan dan Perbedaan Dalam Penelitian

No	Nama Peneliti, judul, Level, Instansi, Peneliti dan Tahun Penelitian	Jenis dan Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Indana Zulfa, <i>Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo, Kudus)</i> , 2017, Skripsi, UIN Walisongo Semarang	Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif studi kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo, Kudus	Keterlibatan orang tua dan masyarakat secara aktif dalam penyelenggaraan pendidikan membawa dampak positif terhadap prestasi siswa, menambah pembaharuan dalam organisasi serta dapat memberi	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian

			dukungan pelaksanaan program pendidikan		
2.	Muhammad Abdul Khakim, <i>Manajemen Humas Dalam Peningkatan Partisipasi Orangtua Siswa di SDIT Qurrota A'yun Ponorogo</i> , Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017	Jenis penelitian lapangan dengan tehnik pengumpulan data	Menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan dapat tumbuh dan berkembang dalam kondisi keterbukaan dan adanya sikap saling percaya antara sekolah dengan masyarakat.	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Perbedaan pada tempat yang di teliti
3.	M. Ahsin Manshur, <i>Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang</i> , 2011, Skripsi, IAIN Walisongo Semarang	Menggunakan Pendekatan kualitatif studi kasus di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang	Pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengendalian	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif kehadiran peneliti sebagai unstrumen kunci	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian

Sumber : Olahan peneliti Juli 2021

## **B. Teori**

### **1. Manajemen Hubungan Masyarakat**

#### **a. Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat**

*Public relations* atau sering juga di kenal dengan istilah hubungan masyarakat adalah menilai sikap masyarakat agar dapat tercipta keserasian antara masyarakat dan kebijaksanaan organisasi. Manajemen hubungan masyarakat merupakan salah satu komunikasi dua arah antara lembaga dengan public (masyarakat) secara timbal balik dalam rangka mendukung kegiatan dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama. Sebagai penunjang bagian yang terpenting dalam meningkatkan mutu suatu lembaga pendidikan, hubungan masyarakat merupakan serangkaian alat untuk promosi dan memiliki fungsi manajemen yang berlangsung secara terus menerus dan dirancang melalui organisasi-organisasi masyarakat. Karena mulai dari aktivitas program hubungan masyarakat, tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh lembaga tidak terlepas dari dukungan dari masyarakat. Fungsi manajemen hubungan masyarakat dalam menyelenggarakan komunikasi timbal balik dua arah lembaga yang diwakilinya dengan masyarakat sebagai sasaran pada akhirnya dapat menentukan sukses atau tidaknya tujuan dan citra yang hendak dicapai oleh lembaga yang bersangkutan. Oleh karena itu, manajemen dalam suatu lembaga/organisasi sangatlah penting.

## **b. Fungsi dan Tujuan Manajemen Hubungan Masyarakat**

Saiful Sagala (2000:46) mengatakan fungsi atau aktivitas atau suatu kegiatan dari organisasi adalah menyesuaikan diri dengan lingkungannya, menentukan struktur kerjanya atas dasar kebutuhan-kebutuhan dalam mencapai tujuan. Pada dasarnya fungsi manajemen hubungan masyarakat tidak jauh berbeda dengan fungsi-fungsi manajemen secara umum. Fungsi-fungsi ini sangat berkaitan dengan tujuan manajemen hubungan masyarakat, yang mana tujuan itu sendiri adalah suatu hasil akhir yang ingin dicapai. Fungsi manajemen hubungan masyarakat itu sendiri adalah membantu manajemen dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan dan dalam rangka mengembangkan hubungan yang baik dengan berbagai macam public (Deddy Djamaluddin, 2005:13).

Dalam konsepnya fungsi hubungan masyarakat adalah sebagai berikut :

- (1) Untuk menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi
- (2) Untuk membina hubungan masyarakat yang harmoni antara organisasi dengan public *intern* dan public *ekstern*
- (3) Untuk menciptakan komunikasi dua arah dengan penyebaran informasi dan organisasi kepada public dan menyalurkan opini public kepada organisasi.

Menurut E. Mulyasa (2008:178), tujuan utama yang ingin dicapai dengan mengembangkan kegiatan kegiatan hubungan manajemen

masyarakat yaitu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tujuan serta sasaran yang ingin direalisasikan sekolah, meningkatkan pemahaman sekolah tentang keadaan serta aspirasi masyarakat tersebut terhadap sekolah, meningkatkan usaha orang tua siswa dan para guru dalam memenuhi kebutuhan peserta didik untuk menciptakan kuantitas dan kualitas bantuan orang tua siswa dalam kegiatan pendidikan sekolah, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran serta masyarakat dalam suatu lembaga pendidikan dan untuk memajukan lembaga pendidikan di era pembangunan, terpeliharanya kepercayaan masyarakat terhadap apa yang dilakukan sekolah, rasa tanggung jawab sekolah atas harapan yang dipercayakan masyarakat kepada sekolah, dukungan serta bantuan dari masyarakat dalam memperoleh sumber-sumber yang diperlukan untuk meneruskan dan meningkatkan program sekolah.

Dengan adanya hubungan masyarakat diharapkan dapat saling pengertian, yang dapat memunculkan sikap kerja sama yang baik antara masyarakat dengan pihak sekolah untuk menanggulangi masalah-masalah pendidikan yang dihadapi oleh kedua belah pihak. Jada, pada dasarnya hubungan masyarakat pada umumnya menarik simpati masyarakat sehingga dapat meningkatkan relasi masyarakat terhadap sekolah tersenut, yang pada akhirnya dapat menambah dukungan bagi sekolah yang bermanfaat bagi bantuan terhadap tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Banyak tujuan yang telah dikemukakan para pakar. Adapun

tujuan dikembangkannya humas dengan madrasah secara umum antara lain :

- (1) Terciptanya komunikasi antara madrasah dengan masyarakat
- (2) Terciptanya pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan
- (3) Terbangunnya minat masyarakat dalam peningkatan madrasah

Dilihat dari kepentingan madrasah, pengembangan penyelenggaraan hubungan masyarakat hubungan sekolah dengan masyarakat ini bertujuan untuk :

- (1) Memelihara kelangsungan madrasah,
- (2) Meningkatkan mutu pendidikan di madrasah yang bersangkutan,
- (3) Memperlancar proses belajar mengajar, memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat.

Sedangkan dilihat dari kepentingan masyarakat, tujuan hubungan masyarakat dengan madrasah antara lain:

- (1) Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam bidang mental-spiritual
- (2) Memperoleh bantuan sekolah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat
- (3) Menjamin relevansi program madrasah dengan kebutuhan masyarakat
- (4) Memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang semakin meningkat kemampuannya.

### **c. Fungsi Manajemen**

#### 1) Perencanaan

Adapun alasan diadakannya perencanaan humas adalah sebagai berikut :

- a) Untuk menetapkan target-target operasi humas yang nantinya akan menjadi tolak ukur atau segenap hasil yang diperoleh.
- b) Untuk memperhitungkan jumlah jam kerja dan berbagai biaya yang dibutuhkan.
- c) Untuk memilih prioritas-prioritas yang paling penting guna menentukan :
  1. Jumlah program
  2. Waktu yang diperlukan guna melaksanakan segenap program humas yang telah di prioritaskan tersebut.
- d) Untuk menentukan kesiapan atau kelayakan pelaksanaan berbagai upaya dalam rangka mncapai tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan jumlah dan kualitas.

#### 2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses pembagi kerja dalam tugasnya yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan bidangnya/kemampuannya, dan untuk mengalokasikan sumber daya. Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Pembagian kerja adalah

pemerincian tugas agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua, aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuannya yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Pengorganisasian adalah pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota, penetapan hubungan antar pekerjaan yang efektif di antara pekerja. Dan pengorganisasian juga dapat didefinisikan sebagai suatu pekerjaan pembagi tugas, mendelegasikan otoritas, dan menetapkan aktivitas yang hendak dilakukan oleh manajemen humas. Oleh karena itu, dalam pengorganisasian diperlukan tahapan sebagai berikut:

- a) Mengetahui dengan jelas tujuan yang hendak dicapai
  - b) Deskripsi pekerjaan yang harus dioperasikan dalam aktivitas tertentu
  - c) Klasifikasi aktivitas dalam kesatuan yang praktis (Siswanto, 2005:73-75).
- 3) Pelaksanaan

Setelah setiap personalia mempunyai kejelasan tugas dan tanggung jawab, tibalah saatnya pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Pelaksanaan bisa juga disebut penggerakan *actuating*, pemimpinan *leading*, atau pengarahan *directing*. Penggerakan dimaksudkan sebagai upaya untuk membuat semua anggota

kelompok mau bekerja dan bersedia mengembangkan segenap pikiran dan tenaganya untuk membuat semua anggota kelompok mau bekerja dan bersedia mengembangkan segenap pikiran dan tenaganya untuk melakukan tugas pekerjaannya dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi.

Penggerak atau pemotivasian pengaktifan yaitu dapat diartikan sebagai ke adaan kejiwaan dan sikap mental yang memberikan energi mendorong kegiatan, atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi keseimbangan secara singkat, pengaktifan sebagai penggerak semua potensi dan sumber daya lainnya agar secara produktif berhasil mencapai tujuan.

#### 4) Pengendalian

Dalam pengendalian mengukur ke arah tujuan tersebut dan memungkinkan untuk dideteksi penyimpangan dari perencanaan dengan tepat pada waktunya untuk melakukan tindakan perbaikan sebelum penyimpangan menjadi jauh. Pengendalian manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar kinerja dengan sasaran perencanaan, mendesain umpan balik informasi, membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan, menentukan apakah terdapat penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua

sumber daya lembaga pendidikan yang sedang digunakan dapat memungkinkan secara lebih efisien dan efektif guna mencapai tujuan pendidikan.

1) Media hubungan masyarakat

Ada beberapa media yang dapat digunakan dalam mendukung kegiatan humas antara lain :

a) Media langsung yang tergolong ke dalam media langsung ini adalah:

(a) Rapat-rapat formal yang diselenggarakan madrasah dengan mengundang masyarakat disampaikan program sekolah dalam upaya peningkatan kegiatan dan mutu pendidikan.

(b) Pekan pendidikan, pada saat sekolah menampilkan prestasi dan kreasi para siswa sebagai sarana promosi sekolah.

(c) Hari ulang tahun sekolah, pada peringatan HUT sekolah ini, hubungan kerjasama antara sekolah dengan orang tua, alumni dan masyarakat juga dapat digalang melalui acara yang melibatkan semua pihak.

(d) Karyawisata, widyawisata gerak jalan atau sepeda santai bersama dan lain-lain.

(e) Kunjungan rumah (home visit) untuk mengetahui lebih jauh tentang situasi rumah anak didik tertentu.

Dengan demikian diharapkan bukan hanya guru sebagai orang tua kedua di sekolah tetapi juga orang tua sebagai guru kedua di rumah.

b) Media tidak langsung (media tanpa tatap muka) antara lain:

(a) Media cetak berupa : buletin atau majalah sekolah, koran, brosur, pamflet atau booklet.

(b) Media elektronika: telepon, siaran radio dan televisi, video kaset, slide dan komputer.

## **2. Peran manajemen hubungan masyarakat di lembaga pendidikan**

### **a. Peran Masyarakat Terhadap Madrasah**

Hasbullah (2010;100) menyebutkan bahwa peran masyarakat terhadap madrasah adalah sebagai berikut :

- 1) Masyarakat berperan serta dalam mendirikan dan membiayai sekolah;
- 2) Masyarakat berperan dalam mengawasi pendidikan agar sekolah tetap membantu dan mendukung cita-cita dan kebutuhan masyarakat;
- 3) Masyarakatlah yang ikut menyediakan tempat pendidikan seperti gedung- gedung sekolah, perpustakaan, Aula dll;

- 4) Masyarakatlah yang menyediakan berbagai sumber untuk sekolah. Sekolah bisa melibatkan masyarakat yang memiliki keahlian khusus seperti petani, pedagang, polisi, dokter dll;
- 5) Masyarakat sebagai sumber pelajaran atau laboratorium tempat belajar. selain buku-buku pelajaran, masyarakat juga memberikan bahan pelajaran yang banyak sekali seperti industri, perumahan, transport, perkebunan, pertambangan dan lain-lain.

#### **b. Peran Madrasah Terhadap Masyarakat**

Sebuah madrasah haruslah dapat meyakinkan masyarakat bahwa madrasah yang ada dalam masyarakat itu memang mempunyai peranan besar dalam meningkatkan taraf hidup, apabila masyarakat sudah yakin bahwa sekolah/madrasah yang ada dalam masyarakat itu mempunyai peranan besar dalam meningkatkan peranan taraf hidup, maka keyakinan masyarakat ini bisa diwujudkan ke arah suatu kesepakatan, yaitu suatu persetujuan bahwa antara madrasah dan masyarakat akan selalu bekerja sama dalam mencapai tujuan madrasah dan kehendak serta keinginan masyarakat.

Adapun empat peran madrasah terhadap perkembangan masyarakat adalah sebagai berikut;

- 1) Mencerdaskan kehidupan bangsa
- 2) Membawa virus pembaharuan bagi perkembangan masyarakat

- 3) Melahirkan warga masyarakat yang siap dan terbekali bagi kepentingan kerja
- 4) Melahirkan sikap positif dan konstruktif bagi warga masyarakat.

### **3. Konsep Meningkatkan Partisipasi Masyarakat**

#### **a. Pengertian Partisipasi Masyarakat**

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), partisipasi adalah perihal turut berperan serta suatu kegiatan atau keikutsertaan atau peran serta. Menurut Dr. Made Pidata, partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan. Jadi partisipasi merupakan keterlibatan mulai dari fisik, mental dan emosi untuk mendukung pencapaian tujuan suatu lembaga.

#### **b. Tujuan Partisipasi Masyarakat**

Sedangkan tujuan partisipasi masyarakat adalah :

- 1) Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat
- 2) Mendapatkan dukungan dan bantuan moral maupun finansial yang diperlukan bagi sekolah.
- 3) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang isi dan pelaksanaan program sekolah.

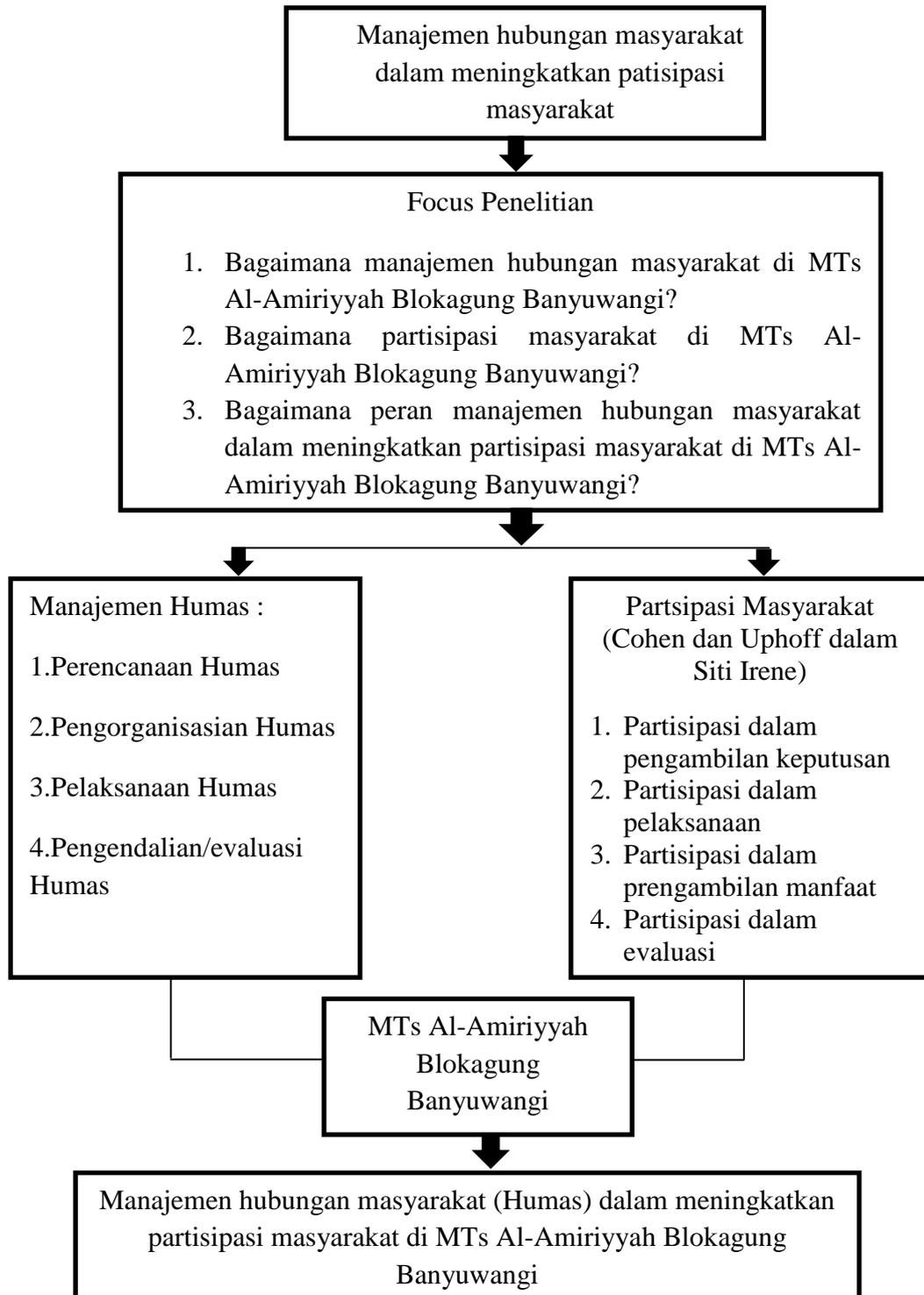
- 4) Memperkaya dan memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- 5) Mengembangkan kerja sama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak.

### **C. Alur Pikir Penelitian**

Penelitian adalah salah satu metode yang digunakan untuk menemukan fakta suatu fenomena atau kejadian yang terjadi di organisasi atau sumber-sumber tertentu. Dalam melaksanakan suatu penelitian seorang peneliti biasanya menggunakan suatu bentuk atau cara pandang dalam menggali permasalahan yang sedang diteliti atau biasa disebut kerangka konseptual (alur pikir penelitian).

Alur pikir penelitian merupakan pijakan untuk membantu peneliti menggali data lapangan agar peneliti tidak membuat pemikiran sendiri. Alur pikir/kerangka konseptual berisi skema atau peta konsep mengenai konsep dan teori yang dipakai sebagai acuan dalam menggali data dilapangan. Alur pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagaimana skema dibawah ini:

Gambar 2.1  
Alur Pikir Penelitian



Sumber : Olahan Peneliti Juli 2021

Dengan demikian, diagram diatas dapat dijelaskan bahwasanya manajemen humas meliputi perencanaan humas, pengorganisasian humas, pelaksanaan humas, dan evaluasi humas. Keempatnya dilaksanakan secara matang, dengan demikian akan mencapai hasil yang diinginkan, efektif dan efisien. Manajemen humas digunakan sebagai pijakan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

#### **D. Preposisi**

1. Manajemen hubungan masyarakat di MTs A Blokagung Banyuwangi sudah berjalan dengan baik
2. Ada partisipasi masyarakat di MTs A Blokagung Banyuwangi
3. Ada peran Manajemen Hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MTs A Blokagung Banyuwangi

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif memiliki karakteristik natural dan merupakan kerja lapangan yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (Lexy J. Moleong, 2012:4). Jadi, penelitian ini akan menghasilkan deskripsi tentang gejala-gejala yang diamati tidak harus berupa angka-angka. Sedangkan tujuan penelitian deskriptif, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Jadi, penelitian ini mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikaji yaitu mengenai Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Nana Syaodiyah Sukmadinata (2017:60), berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yang merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah yang beralamatkan di Dusun Blokagung, Desa Karangdoro, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Merupakan salah satu sarana yang menjadi kegiatan belajar mengajar di bawah naungan yayasan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat di perlukan karena menjadi pendukung peneliti sebagai tugas instrument peneliti itu sendiri. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiono bahwasanya posisi manusia sebagai pengumpul data utama. Karena jika menggunakan alat alat non manusia maka akan sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada dilapangan. Pada penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan. Peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangatlah penting dalam sebuah penelitian agar mendapatkan data yang komprehensif dan utuh yang kemudian akan menjadi laporan hasil penelitiannya.

Adapun beberapa langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu:

1. Hadirnya peneliti dengan menyerahkan surat izin tertulis atau surat pengantar penelitian dari lembaga pendidikan peneliti yaitu Institut

Agama Islam Darussalam yang kemudian diserahkan kepada instansi yang bersangkutan.

2. Surat izin atau surat pengantar penelitian telah disetujui oleh pihak/instansi yang bersangkutan. Setelah itu, peneliti mulai merancang dan menyiapkan bahan. Hal ini dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar dan lebih terarah pada objek penelitian.
3. Membuat kesepakatan untuk bertemu langsung dengan koordinasi atau informan Humas untuk melakukan proses penelitian.
4. Terjun langsung ke lapangan agar peneliti lebih memahami kondisi lingkungan sekitar.
5. Mengumpulkan data-data melalui observasi wawancara, dokumentasi dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

#### **D. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah narasumber atau informan yang memungkinkan untuk memperoleh keterangan penelitian, informasi atau data lain. Maka dari itu, untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, maka penulis mengambil data dari berbagai sumber dengan tujuan untuk dapat menggali informasi yang dibutuhkan dan tentunya berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Adapun yang dijadikan subyek atau informan dalam penelitian ini adalah :

Table 3.1  
Data Informan

No	Data informan	Data yang diperoleh
1.	Bapak Ahmadi, M.Pd selaku kepala MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi	Manajemen Humas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian/evaluasi.
2.	Bapak Moh. Abdul Qohar, M.Pd selaku Waka Humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi	Menyusun program kerja humas yang melibatkan beberapa pihak yang terkait.
3.	Bapak Wahab selaku masyarakat	Partisipasi masyarakat
4.	Ibu Khalimah selaku wali murid MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi	Partisipasi masyarakat

Sumber: Olahan Peneliti Juli 2021

#### E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian sangatlah penting. Jenis dan sumber data digunakan untuk memperoleh informasi yang dikaji. Secara garis besar, ada dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif yang akan dijelaskan dibawah ini, penulis lebih memfokuskan pada data kualitatif. Menurut Lofloand dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Lexy J.M, 2012:157). Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data secara lisan melalui wawancara
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam atau bergerak. Dengan menggunakan sumber data ini, maka peneliti dapat

memberikan gambaran situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data berupa huruf, angka, simbol dan gambar yang lain.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data dari sumber yang dibutuhkan. Metode/teknik pengumpulan data diatas adalah :

- (1) Observasi

Yaitu suatu metode menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dan terangkai terhadap objek penelitian dengan cara melihat atau mengamati kelompok atau perseorangan secara langsung (Suharsimi Arikunto, 2006:229)

- (2) Wawancara/interviu (*interview*)

Yaitu salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskripti kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, dan bisa dikatakan sebagai teknik pengumpulan data utama. Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini adalah : 1) menetapkan siapa informan wawancara, 2) menyiapkan bahan wawancara, 3)

melaksanakan wawancara, 4) menulis hasil wawancara, 5) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

### (3) Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2006:158) mengatakan “Dokumentasi bersal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis”. Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, terutama arsip-arsip, dalil, hukuk dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian

## **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar penelitian yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai sisi. Usaha mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu: kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Ketekunan/keajegan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan sebagai upaya untuk melakukan pengamatan terhadap proses strategi di MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi. Pengamatan yang dilakukan secara terus menerus bertujuan untuk memperoleh data dan informasi serta fenomena secara cermat, teliti dan mendalam.

## 2. Triangulasi

Salah satu teknik pemeriksaan data yang sering digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi membandingkan data-data yang sudah diperoleh dari satu sumber kepada sumber yang lain agar tercapai keabsahan data ( Lexy J. Moleong, 2012:330).

## H. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini tehnik analisis data yang di gunakan adalah sebagai berikut :

- (1) Reduksi data, mereduksi data yaitu dengan cara memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuat kriteria berdasarkan macam atau jenisnya dan membuang data yang tidak diperlukan lagi. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas dan terperinci yang akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.
- (2) Penyajian data, setelah selesai mereduksi data langkah selanjutnya yang akan dilakukan yaitu mendisplay data. Dalam tahap ini yang dilakukan adalah penyajian data dengan metode memisahkan pola yang berbeda-beda sesuai dengan jenis dan macamnya sehingga susunannya akan lebih mudah dipahami dan di mengerti.

- (3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi, dalam tahap ini langkah dalam analisis kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi jika didukung dengan bukti yang valid maka menjadi kesimpulan yang kredibel.

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

###### a. Sejarah Berdirinya MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah atau MTs A Blokagung Banyuwangi adalah salah satu dari beberapa unit pendidikan yang ada dibawah naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini merupakan salah satu anggota KKM MTs Negeri Sambirejo. MTs Al-Amiriyyah telah berdiri sejak tanggal 02 April 1968, dan pada tanggal 26 November 1983 memperoleh akte pendirian dengan No. LM/3712-13/1983, dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121235100017. Kemudian pada tahun 2003 mendapatkan Nomor Urut Sekolah (NUS) dari dinas P dan K kota Banyuwangi dengan Nomor : : 210210. MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini adalah merupakan salah satu MTs swasta yang jumlah siswanya terbanyak se-Banyuwangi dengan jumlah siswa empat tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 4.1  
Jumlah siswa-siswi tahun ajaran 2014/2015-2020-2021

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah LK & PR
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
2014/2015	179	178	203	183	161	137	1034

2015/2016	198	174	185	189	176	182	1104
2016/2017	175	146	177	153	155	185	991
2017/2018	180	134	150	144	158	152	918
2018/2019	182	184	175	137	144	135	957
2019/2020	201	181	159	171	130	133	975
2020/2021	188	175	197	173	150	169	1.052

*Sumber : Olahan Peneliti Juli 2021*

Kemudian dari semua jumlah siswa laki-laki maupun perempuan itu dibagi menjadi 34 Rombongan Belajar (Rombel) pada tahun 2020-2021.

Dari awal berdirinya MTs Al-Amiriyyah sampai dengan tahun 1980 sistem pembelajaran masih mengikuti program kurikulum Madrasah Diniyyah, yaitu siswa-siswinya dalam proses belajar belum menggunakan seragam seperti saat ini. Materi pelajaran pun masih bercampur antara materi yang berasal dari Departemen Agama dengan materi yang berasal dari Diniyyah Pondok Pesantren. Namun, seiring berkembangnya zaman dan teknologi, MTs Al-Amiriyyah mengalami perubahan pula. Mulai dari proses belajar mengajar, mata pelajaran, serta kerapian siswa-siswinya.

Kepemimpinan MTs Al-Amiriyyah pada tahun 1979 sampai 1982 dipimpin oleh KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, M.H, sebagai kepala madrasah. Kemudian pada tahun 1981-1982 MTs Al-Amiriyyah mendapat perhatian dari departemen agama untuk membina dan mengembangkan pendidikan yang ada didalam pondok pesantren. Sejak saat itu, MTs Al-Amiriyyah telah mengikuti

kurikulum departemen agama dan dapat mengikuti Ujian Negara.

Departemen Agama telah banyak membantu MTs Al-Amiriyyah hingga MTs Al-Amiriyyah dapat berkembang dengan pesat seperti saat ini. Pada tahun 1981, Departemen Agama menrimkan bantuna tenaga pengajar, beliau adalah Bapak Djoko Supriyono, S.Ag, M.Pd.I yang dinasnya terhitung 01 Agustus 1981 dengan S.K Ka Depag Kabupaten Banyuwangi Nomor : Min.26/1a/Agustus/81. Mulai tahun 1983-1984 dipercaya sebagai Kepala Sekolah MTs Al Amiriyyah Pon-Pes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi samapai dengan tahun 1994, kemudian beliau ditugaskan di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, kepala sekolah MTs Al Amiriyyah ditugaskan kepada Drs. M. Khozin Kharis 1994 sampai tahun 2000. kemudian pada tahun 2001 beliau ditugaskan ke Madrasah Aliyah Al Amiriyyah dan Kepala MTs Al Amiriyyah pada tahun 2001 samapai dengan 2008 dikepalai oleh Drs. Muh. Nuchi, M.Pd.I, kemudian setelah itu digantikan oleh Bapak Masrofi, M.Pd.I dan pada tahun 2019 digantikan oleh Bapak Ahmadi, M.Pd.I sampai sekarang.

**b. Idetitas Madrasah**

1. Nama Madrasah : MTs Al-Amiriyyah
2. Jenis Madrasah : SLTP
3. Nomor Statistik Madrasah : 121235100017
4. Nomor Urut Sekolah : 210210
5. NPSN : 20581701

## 6. Alamat Madrasah

- a. Dusun : Blokagung
- b. Desa : Karangdoro
- c. Kecamatan : Tegalsari
- d. Kabupaten : Banyuwangi
- e. Provinsi : Jawa Timur
- f. Kode Area/No. Telp/E-mai : (0333)  
[845973/mts.alamiriyyah@ymail.com](mailto:845973/mts.alamiriyyah@ymail.com)
- g. Kode Pos : 68485 Jajag

## 7. Jarak Lokasi ke Ibu Kota

- a. Desa : 01 Km
- b. Kecamatan : 10 Km
- c. Kabupaten : 55 Km
- d. Provinsi : 305 Km

8. Tahun Berdiri : 02 April 1968

9. Pendiri : Yayasan Pondok Pesantren

Darussalam

10. Status Madrasah : Terakreditasi A

11. Piagam : Depag RI Wilayah Jawa Timur

- a. Nomor : 175/BAP-S/M/SK/X/2015
- b. Tanggal : Surabaya, 27 Oktober 2015

12. Waktu Belajar : Pagi Hari

13. Kurikulum yang digunakan : Departemen Agama dan Yayasan  
(Kurikulum 2013)

**c. Visi dan Misi MTs Al-Amiriyyah**

1. Visi

“ Unggul dalam kompetensi agama, akademik, *life skill* dan  
*berakhlakul karimah*”

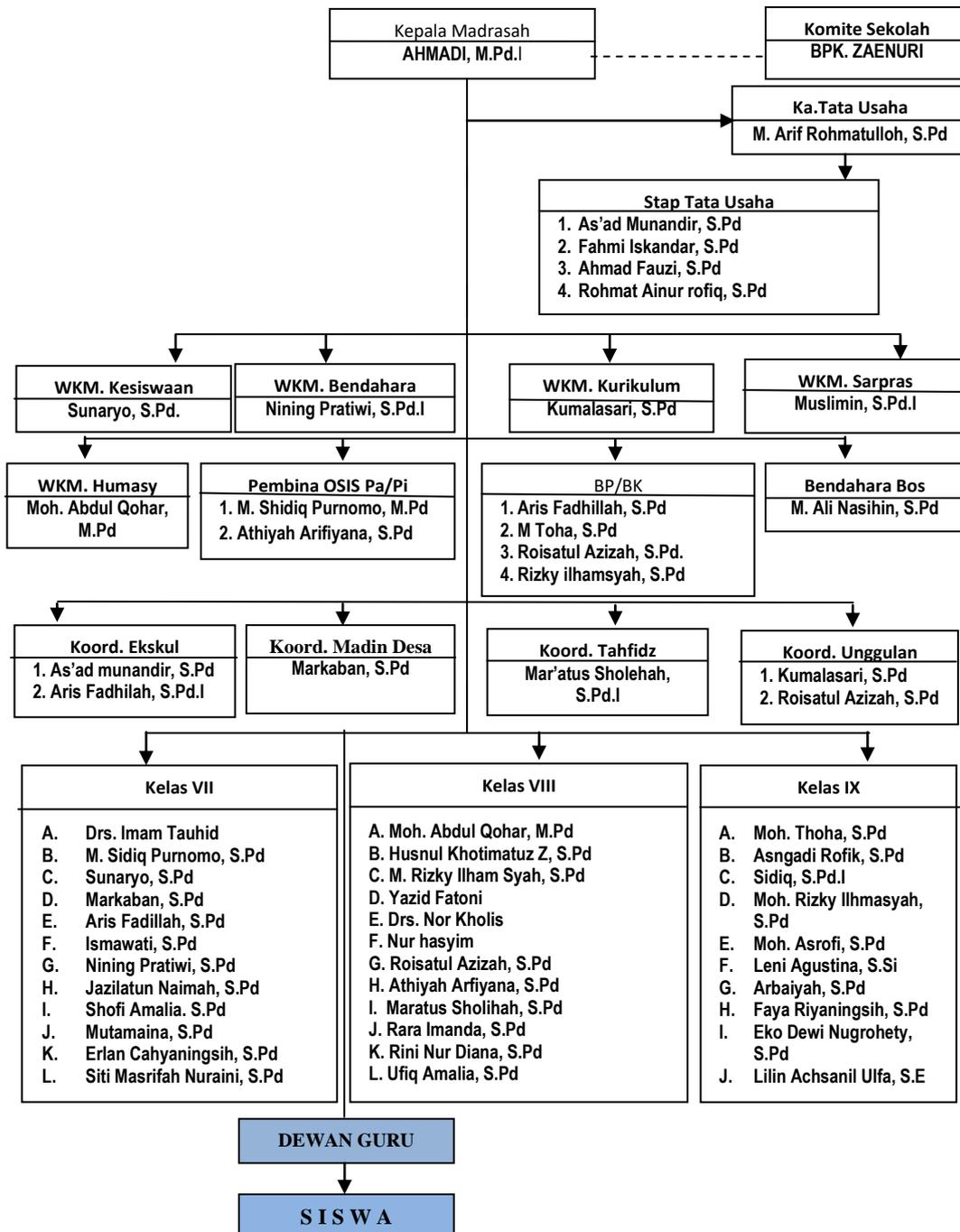
2. Misi

- Membekali pengetahuan agama yang kuat
- Meningkatkan kesadaran diri siswa atas tugas dan kewajiban beribadah
- Meningkatkan kualitas tingkat kelulusan
- Mengenalkan dan membekali siswa dengan keterampilan kecakapan
- Mengamalkan dan melaksanakan budaya akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari

**d. Struktur Organisasi di MTs Al-Amiriyyah Blokagung**

**Banyuwangi**

Gambar 4.1  
Struktur Organisasi MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi



Keterangan :

----- : Garis Kerja Sama ( Koordinasi )

—————> : Garis Perintah

**e. *Job Discription* waka Humas di MTs Al-Amiriyyah Blokagung**

**anyuwangi**

- 1) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan BP3 (1. Badan pembantu dan penyelenggara pembangunan. 2) Badan pembantu penyelenggara pendidikan) dan peran BP3
- 2) Menyelenggarakan bakti sosial, karyawisata
- 3) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah (gebyar pendidikan)
- 4) Menyusun laporan

**B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan pada pengumpulan data yang telah dilaksanakan peneliti mengenai Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dan beberapa metode untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan nantinya. Untuk mendapatkan data/hasil penelitian yang akurat, maka diperlukan beberapa orang yang di butuhkan. Adapun data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari beberapa informan. Informan tersebut diantaranya adalah Bapak Kepala Madrasah MTs Al-Amiriyyah Bkokagung Banyuwangi, Waka Humas, dan masyarakat. Agar lebih mudah di pahami, akan dipaparkan oleh peneliti berdasarkan focus penelitian agar lebih jelas dan terperinci dapat dipaprkan sebagai berikut :

Tabel 4.2  
Data Informan

No	Data Informan	Umur	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Bapak Ahmadi, M.Pd	45 tahun	Laki-laki	Kepala MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi
2.	Bapak Moh. Abdul Qohar, M.Pd.	32 tahun	Laki-laki	Waka Humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi
3.	Bapak Wahab	47 tahun	Laki-laki	Masyarakat
4.	Ibu Khalimah	40 tahun	Perempuan	Masyarakat/Wali murid

*Sumber: Olahan Penelit Juli 2021*

### **1. Manajemen Hubungan Masyarakat MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi**

Manajemen Hubungan Masyarakat begitu penting bagi penyelenggaraan pendidikan. Seperti halnya dengan MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yang selalu menjalin hubungan/kontak dengan pihak luar madrasah, mulai dari orang tua siswa, tokoh masyarakat, alumni, dan elemen masyarakat lainnya. Manajemen hubungan masyarakat MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi berfungsi sebagai sarana untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan dunia luar. Oleh karena itu, manajemen humas sangatlah penting bagi sebuah organisasi atau lembaga pendidikan untuk menunjang eksistensi lembaga. Humas sebagai perantara madrasah dalam menjalin kerja sama dengan pihak luar madrasah. MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi menggunakan humas sebagai media untuk menyebar informasi kepada dunia luar. Seperti

informasi prestasi yang telah dicapai madrasah begitu juga dengan program kerja. (Hasil observasi di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi pada tanggal 12 juli 2021).

Seperti dalam hasil wawancara oleh peneliti dengan bapak Ahmadi sebagai kepala madrasah MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi bahwasanya:

*“Alhamdulillah, kepala madrasah dan waka humas saling membantu dalam pengelolaan madrasah dan hubungan kerjasama madrasah dengan pihak luar atupun lembaga lain. Sebab manajemen hubungan masyarakat adalah sarana dalam penyebaran informasi dan bersosialisasi dengan dunia luar terkait dengan keberadaan serta sebagai media penyampaian informasi program dan prestasi madrasah”. (Wawancara dengan Bapak ahmadi [Kepala MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi] tanggal 12 juli 2021).*

Adapun pengelolaan manajemen hubungan masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan dalam sebuah lembaga atau organisasi sangat penting. Begitu juga dengan perencanaan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi terutama dalam perencanaan manajemen hubungan masyarakat. perencanaan manajemen hubungan masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi melibatkan beberapa pihak yang terkait dengan program kegiatan atau tergantung dengan program kerja yang akan dilaksanakan dan program kerja tersebut setiap tahunnya berbeda. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

*“ Yang terlibat dalam manajemen hubungan masyarakat MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi adalah waka humas, kepala madrasah, guru, tergantung program kerja apa yang akan dilaksanakan dan setiap tahun itu program kerja yang dilaksanakan pasti berbeda” (Wawancara dengan Bapak ahmadi [Kepala MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi] tanggal 12 juli 2021).*

Hal yang sama juga dikatakan oleh waka humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tersebut adalah:

*“Dalam penyusunan manajemen hubungan masyarakat kami melibatkan beberapa pihak terkait, dan kemudian juga melibatkan kepala madrasah waka humas dan pihak lain yang terkait dengan program kegiatan” (Wawancara dengan Bapak Abdul Qohar [Waka Humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi] pada tanggal 15 juli 2021).*

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan manajemen hubungan masyarakat adalah untuk menumbuhkan keinginan dan kerelaan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dan menjalin hubungan kerja sama antara sekolah dan pihak luar (masyarakat) dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh madrasah. Hal ini sesuai dengan pernyataan waka humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tentang proses perencanaan manajemen di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi:

*“Madrasah selalu berupaya untuk menjadi fasilitator visi, misi madrasah untuk semua elemen masyarakat yaitu dengan cara menyusun perencanaan manajemen hubungan masyarakat dimadrasah ini” (Wawancara dengan Bapak Qohar [Waka Humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi], pada tanggal 15 juli 2021).*

Dilihat dari ungkapan diatas, sudah sangat jelas sekali bahwasanya proses perencanaan manajemen hubungan masyarakat harus memenuhi visi dan misi serta tujuan madrasah. Bagian humas MTs Al-Amiriyyah

Blokagung Banyuwangi wajib menjadi perantara antara masyarakat dengan madrasah. Hal ini akan menjadikan program yang akan dilaksanakan lebih menjadi terarah dengan adanya hubungan yang baik antara madrasah dan sekolah.

b. Pengorganisasian

Sebelum menjalankan program kerja, yang harus dilakukan adalah membentuk tim pelaksana. Tim pelaksana ini yang nantinya akan bertanggungjawab atas program kerja yang akan dilaksanakan. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh waka humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yaitu:

*“Tidak ada tim khusus dalam pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat kita semua bekerja sama. Tapi, sebelum melaksanakan program kerja pasti kami akan membentuk tim pelaksana yang akan membantu proses pelaksanaan program kerja humas. Jadi saya tidak bekerja sendiri tetapi dibantu oleh tim yang dibentuk itu tadi” (Wawancara dengan Bapak Qohar [Waka humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi], pada 15 juli 2021).*

Dari pernyataan diatas membuktikan bahwasanya MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi lebih mengedepankan kerja sama tim pada setiap pelaksanaan program kerja yang akan dilaksanakan. Selain untuk menentukan siapa saja yang akan melaksanakan, sebuah program humas haruslah mempunyai target yang akan dituju. Maksudnya, humas menjalin kerja sama madrasah dengan lembaga pendidikan lain ataupun masyarakat sekitar maupun orang tua. Hal senada diungkapkan oleh kepala madrasah MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yaitu:

*“Humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dalam hal ini telah menjalin kerja sama dengan Yayasan Pondok Pesantren*

*Darussalam Blokagung Banyuwangi, dinas pendidikan, kemenag, dan masyarakat sekitar” (Wawancara dengan Bapak Ahmadi [Kepala madrasah MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi], tanggal 12 juli 2021).*

Sudah sangat jelas bahwa humas di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi bukan hanya menjalin hubungan kerja sama antara lembaga dan masyarakat tetapi juga lembaga dan dinas pendidikan. Hal ini dapat menjadi salah satu sarana bagi humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi untuk melakukan pemasaran pendidikan.

c. Pelaksanaan

Pada proses ini, pelaksanaa program kerja yang dilaksanakan manajemen humas melalui beberapa prosedur yatu perencanaan, pengorganisasian (pembagian kerja), dan dilanjutkan dengan pelaksanaan,, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh kepala madrasah MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi:

*“Alhamdulillah, pelaksanaan manajemen humas di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi sudah baik, dimulai dari perencanaan setiap akan melakukan program kerja humas, setelah itu kami langsung menentukan siapa saja yang akan terlibat dalam program tersebut sekaligus bertanggungjawab atas program tersebut, tidak lupa juag diakhir pasti kami selalu melakukan evaluasi agar kami dapat mengetahui apakah program yang kami laksanakan sukses atau tidak” (wawancara dengan Bapak Ahmadi [Kepala madrasah MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi], pada 12 juli 2021).*

Manajemen hubungan masyarakat dengan masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi melaksanakan kerja sama dan mengajak masyarakat yntuk berpartisipasi dalam program kerja yang dilaksanakan. Adapun pihak yang menjadi sasaran dalam program kegiatan tersebut tak lain dan tak bukan adalah masyarakat, orang tua

siswa, alumni dan sebagainya. Program kegiatan humas tersebut adalah cara madrasah berkomunikasi dengan pihak luar. Komunikasi madrasah yang lain itu dilakukan dengan orang tua siswa, masyarakat, alumni, serta pemerintah. Penyampaian informasi pada pihak luar humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi memanfaatkan berbagai media diantaranya penyebaran brosur, pemasangan banner, media social, dan lain sebagainya. Hala yang sama juga diungkapkan oleh waka humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yaitu:

*“Madrasah menyampaikan informasi tentang program madrasah dilakukan secara berkala. Selain itu madrasah juga memanfaatkan medi diantaranya website, pemasangan banner, penyebaran brosur, dan media social. Kita memasukkan informasi tentang kegiatan yang dilakukan madrasah, prestasi yang dicapai, agar dapat menarik perhatian masyarakat terhadap madrasah” (Wawancara dengan Bapak Qohar [Waka humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi], tanggal 15 juli 2021).*

Hal diatas diperkuat dengan adanya dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti yang terlampir pada lampiran.

#### d. Evaluasi

Untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakan oleh humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi sukses atau tidaknya, maka dibutuhkan evalusai. Seluruh kegiatan pengelolaan MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangimerujuk pada program awal kerja yang telah ditetapkan. Evaluasi dilaksanakan langsung oleh kepala madrasah dan waka humas. Evaluasi kegiatan manajemen hubungan masyarakat MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dilakukan dengan cara melakukan perbandingan antara program yang telah ditetapkan bersama dengan

pelaksanaan program tersebut dan memberikan motivasi. Apabila terjadi penyimpangan pada pelaksanaannya, maka kepala madrasah sebagai penanggung jawab tertinggi akan melakukan koreksi bersama dengan pihak terkait. Seperti pernyataan kepala kepala madrasah MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yaitu:

*“Evaluasi ini kita lakukan bersama-sama. Apabila terjadi penyimpangan dalam pelaksanaannya, maka saya sebagai penanggung jawab tertinggi akan memberikan koreksi bersama pihak terkait. Ini kita lakukan agar setiap program yang kita laksanakan berjalan sesuai dengan yang kita tetapkan sebelumnya” (Wawancara dengan Bapak Ahmadi [Kepala madrasah MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi] pada 12 juli 2021).*

Hal senada juga diungkapkan oleh waka humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yaitu:

*“Evaluasi program humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dilakukan dengan cara membandingkan program yang ditetapkan dengan pelaksanaannya. Apakah sudah sesuai apa belum, jika belum apa yang harus diperbaiki, jika sudah apakah ada yang perlu dikembangkan lagi. Kalu terjadi penyimpangan, disini kepala madrasah sebagai penanggungjawab tertinggi yang akan memberikan masukan” (Wawancara oleh Bapak Qohar [Waka humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi] 15 juli 2021).*

Keefektifan kerja humas adalah standar yang digunakan untuk mengukur kerja sama hubungan masyarakat dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan. Adapun tujuan akhir yang ingin dicapai dalam kegiatan manajemen hubungan masyarakat adalah untuk membangkitkan minat masyarakat untuk ikut berpartisipasi dan emnjalin kerja sama dengan madrasah.

## 2. Partisipasi Masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Banyak unsur yang dilibatkan dalam penyelenggaraan pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi seperti masyarakat, alumni, orang tua siswa, pemerintah dan tokoh-tokoh masyarakat. Masyarakat juga berpartisipasi dalam banyak hal. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat maka dilakukan dengan cara menjalin hubungan yang harmonis antara pihak madrasah dan masyarakat. Agar hubungan yang harmonis dapat terwujud seperti yang diinginkan maka dibutuhkan sikap keterbukaan terhadap masyarakat, ini dikarenakan agar madrasah tahu apa yang diinginkan masyarakat. Hal ini seperti yang dikatakan oleh waka humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yaitu sebagai berikut:

*“Yang pertama kita lakukan adalah menyampaikan semua rencana kegiatan MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi kepada seluruh stakeholder madrasah, kemudian kepada wali murid, tokoh masyarakat MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Insya Allah, dalam penyampaian informasi kami selalu terbuka. Karena hal ini yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat kepada madrasah” (Wawancara dengan Bapak Abdul Qohar [Waka humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi], 15 juli 2021).*

Dari pernyataan diatas dapat kita ketahui bahwasanya keterbukaan dalam sebuah organisasi/lembaga adalah hal yang sangat penting. Partisipasi masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ada tiga yaitu tenaga/fisik, partisipasi dana, dan ide pemikiran.

### a) Partisipasi Tenaga/Fisik

- 1) Adanya keterlibatan langsung dari masyarakat untuk ketertiban dan keamanan siswa.
- 2) Ikut mensukseskan kegiatan yang dilakukan oleh madrasah

#### b) Partisipasi Ide/Pemikiran

- 1) Komite madrasah akan selalu memberikan pertimbangan kepada seluruh rencana program agar seluruh program berjalan sesuai kebutuhan siswa dan tuntutan dunia kerja dan dapat diterima oleh wali murid.
- 2) Orang tua yang berprofesi sebagai ustadz selalu memberikan nasihat ketika sedang mengisi ceramah. Beliau menyampaikan pesan supaya seluruh siswa selalu menjaga nama baik madrasah dan selalu amar ma'ruf nahi munkar yaitu dengan cara berperilaku yang baik.

#### c) Partisipasi Dana

- 1) dalam hal ini masyarakat khususnya wali murid, berpartisipasi berupa dana sumbangan yaitu pembayaran jariah setiap bulannya yang didalamnya meliputi dana untuk pembiayaan pendidikan. Dana tersebut digunakan untuk menunjang pembelajaran siswa.
- 2) Pemerintah. Pemerintah juga ikut andil dalam partisipasi dana yaitu berupa dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yang nantinya akan digunakan untuk pengembangan madrasah, untuk bantuan KIP, dan untuk peningkatan kualitas guru.

Dengan demikian kondisi umum partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan masyarakat dalam berpartisipasi yang cukup tinggi. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Wahab yaitu :

*“Insya Allah kami disini sebagai masyarakat selalu mendukung/berpartisipasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi”.( Wawancara dengan Bapak Wahab [masyarakat] pada 29 juli 2021).*

Hal yang sam juga diungkapkan oleh salah satu wali murid MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yaitu :

*“Ya, saya selaku wali murid tentunya selalu mandukung kegiatan yang dilakukan oleh MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. kagiatan ini juga kan untuk kebaikan kita bersama. Bentuk partisipasi saya sebagai wali murid itu ya berupa dukungan”. (wwawancara dengan ibu Khalimah [wali murid MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi] pada 29 juli 2021).*

Dari penelitian yang peneliti peroleh, bahwasanya setiap kegiatan yang terselenggara di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi baik itu semua pihak madrasah, wali murid, dan masyarakat setempat semua ikut terlibat guna untuk mensukseskan berjalannya kegiatan tersebut. Rasa antusiasisme yang cukup tinggi dari masyarakat dan wali murid dibuktikan dengan ikut melibatkan diri mereka secara langsung maupun tidak langsung disetiap kegiatan. Begitu juga dengan para guru dan staf-staf bahkan kepala madrasah juga ikut terlibat.

### **3. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partsisipasi Masyarakat Di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi**

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Sebelum melaksanakan program kegiatan terlebih dahulu yang dilaukan adalah sebuah perencanaan. Dalam membuat sebuah perencanaan haruslah menggambarkan apa yang akan dilaksanakan. Untuk menyusun sebuah program perencanaan menggunakan langkah-langkah yang sudah terkonsep agar mempermudah dalam penyusunan

berikutnya. Perencanaan program manajemen hubungan masyarakat di MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi yang dilakukan ini selalu mengacu pada hasil evaluasi tahun sebelumnya. Penyusunannya berhubungan erat dengan visi dan misi madrasah, permasalahan serta tindak lanjutnya. Untuk mengetahui hal tersebut maka dilakukan analisis agar dapat diketahui kebutuhan dan keinginan yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan yang dikehendaki oleh masyarakat.

Adapun usaha madrasah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat ini dapat dilihat dari proses perencanaan dalam rangka membentuk jaringan kerja pada berbagai pihak, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bapak kepala madrasah yaitu:

*“Salah satu usaha yang dilakukan oleh madrasah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat adalah membentuk jaringan kerjasama yang cukup luas, melalui kegiatan bakti social yang diadakan, pertanggung jawaban dan evaluasi program madrasah. Madrasah melakukan kerja sama untuk menggugah masyarakat agar mau ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi diantaranya wali murid, alumni, tokoh masyarakat dan lain-lain” (Wawancara oleh Bapak Ahmadi [Kepala madrasah MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi] pada 12 juli 2021).*

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan hasil observasi dan data berupa program dan pelaksanaan WKM Humasy di MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi yang terlampir pada lampiran.

Program yang ditetapkan oleh manajemen hubungan masyarakat untuk dilaksanakan tidak serta merta ditetapkan begitu saja. Akan

tetapi, ini dilihat dari bagaimana respon dan partisipasi masyarakat itu sendiri.

b. Pelaksanaan (*Actuating*)

Untuk terwujudnya hasil sesuai yang diinginkan, maka dalam penyusunan sebuah rencana program kegiatan haruslah matang. Seorang humas harus memiliki kemampuan dalam yang baik dalam berkomunikasi dengan masyarakat. Hal ini dapat mempermudah untuk memperoleh kepercayaan masyarakat sekitar. Upaya manajemen hubungan masyarakat bukan hanya untuk mendapatkan kepercayaan penuh dari masyarakat, namun juga bagaimana meningkatkan kualitas dibidang akademik maupun non akademik. Dalam melakukan program kegiatan hubungan masyarakat MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi menggunakan alat bantu. Adapun alat yang digunakan adalah media. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh bapak kepala madrasah yaitu:

*“Ya, dalam melaksanakan program kegiatan madrasah MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi menggunakan beberapa alat bantu diantaranya media. Hal ini untuk mempermudah melaksanakan program kerja. Media yang digunakan diantaranya adalah membuat brosur, mengadakan pertemuan wali murid, mengundang wali murid dalam suatu kegiatan yang diadakan, kalender” (Wawancara oleh Bapak Ahmadi [Kepala madrasah MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi] pada 12 juli 2021).*

Dari kutipan diatas dapat diketahui bahwa media adalah suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap lembaga. Media disini sebagai salah satu alat penunjang manajemen hubungan masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi memasarkan pendidikan melalui salah satunya adalah pemanfaatan internet. MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi menggunakan web sebagai salah satu sarana dalam mempromosikan madrasah. Melalui pemanfaatan website memudahkan madrasah dalam menyebarkan informasi kepada pihak luar. Informasi yang disebarkan juga bermacam-macam, bukan hanya kegiatan madrasah, akan tetapi juga aada program kerja madrasah, visi dan misi madrasah, prestasi-prestasi yang diperoleh, dan lain-lain. Selain menggunakan website, MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi juga menggunakan media social lain seperti facebook, instagram, dan youtube. Hal ini juga dapat membantu madrasah dalam memasarkan pendidikan kepada pihak luar.

#### c. Evaluasi

Menurut beberapa informasi yang telah diperoleh, bahwa evaluasi yang dilakukan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi berjalan dengan lancar. Evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah dan juga waka humas. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah itu dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya evaluasi dilakukan ketika kegiatan berlangsung, menerima laporan tentang kegiatan evaluasi dari beberapa guru dan langsung menanyakan kepada pihak terkait.

Selanjutnya evaluasi yang dilakukan oleh waka humas yaitu dilakukan dengan cara memantau secara langsung pelaksanaan program humas di madrasah, dan berusaha menanyakan kepada pihak-pihak

terkait atas kegiatan tersebut agar diperoleh data yang lebih konkrit serta melalui laporan tertulis sekaiigus memberikan. Dalam melaksanakan evaluasi, MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi melakukan rapat setiap akhir tahun ajaran. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan kegiatan yang telah ditetapkan dan pelaksanaannya. Apabila dalam pelaksanaannya terjadi kesalahan, maka akan segera di koreksi. Koreksi yang dilakukan ditujukan kepada coordinator program dan kepada tiap panitia pelaksana serta memberikan motivasi kepada seluruh pihak terkait. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

## **C. Pembahasan**

### **1. Manajemen Hubungan Masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi**

Hubungan masyarakat atau *public relation* merupakan salah satu dari beberapa alat untuk promosi. Sebagai alat penunjang dalam meningkatkan mutu pada suatu lembaga pendidikan, dan mempunyai fungsi manajemen yang berlangsung secara terus menerus dan dirancang melalui kegiatan-kegiatan masyarakat. fungsi manajemen hubungan masyarakat dalam melaksanakan hubungan timbal balik antara masyarakat dan lembagayang diwakilinya dengan masyarakat sebagai sasaran utama, ini pada akhirnya yang dapat menentukan sukses atau tidaknya tujuan yang ingin dicapai oleh suatu lembaga. hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Syaiful Sagala (2000:44) “Manajemen hubungan madrasah dan masyarakat adalah menilai sikap masyarakat agar dapat tercipta keserasian antara masyarakat dan kebijakan organisasi”.

Hubungan masyarakat pada umumnya dilakukan oleh lembaga-lembaga besar, karena kegiatan berkomunikasi dengan public tidak dapat dilakukan oleh pimpinan sendiri. Manajemen hubungan masyarakat dengan masyarakat dirasa sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Begitu juga dengan MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yang selalu menjalin kontak dengan pihak luar madrasah seperti alumni, masyarakat sekitar, orang tua siswa, pemerintah, dan lain-lain. Bukan hanya itu, menjalin manajemen hubungan masyarakat MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi juga berfungsi sebagai sarana promosi dan memperlancar komunikasi internal madrasah. Hal ini sangat penting karena untuk menunjang kegiatan madrasah.

Hasil temuan diatas berdasarkan penerapan manajemen POAC yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), and *controlling* (pengawasan/evaluasi). Sesuai dengan teori George R.Terry dalam U. Saefullah (2013:228-229), untuk membuat pengelolaan yang rapi maka diperlukan :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan disini berkaitan dengan penetapan tujuan yang hendak dicapai atau sasaran yang hendak dicapai. Perencanaan menjadi salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan manajemen. Tanpa adanya perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan akan kurang maksimal bahkan dapat menimbulkan kegagalan.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisaian atau pembagian tugas kerja. Pengorganisasian dalam suatu kegiatan manajemen sangat penting, pengorganisasian berguna untuk mencapai hasil dan tujuan yang ditentukan.

## 3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan disini merupakn kegiatan yang dilakukan untuk mengusahakan agar para anggota melaaksankn tugasnya dengan sebaik mungkin. Seluruh anggota harus diberi motivasi untuk segera melaksanakan rencana dalam aktivitas konkrit yang darahkan pada tujuan lembaga.

## 4. Evaluasi (*Evaluating*)

Evaluasi yaitu proses pengawasan dan pengendalian kegiatan dalam pelaksanaannya, untuk memastikan bahwa kegitan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

Agar terwujudnya hubungan masyarakat luar dengan madrasah yang terarah maka diperlukan perencanaan manajemen yang matang. Seperti halnya dengan perencanaan manajemen hubungan masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi melibatkan semua pihak yang terkait dengan program kegiatan hubungan masyarakat yang akan dilaksanakan, seperti kepala madrasah, guru, siswa, dan masyarakat. Menurut E. Mulyasa (2017:62) “Perencanaan pengembangan madrasah harus jelas, baik dalam jangka panjang, jangka menengah, maupun pendek. Jangka panjang dapat dirumuskan dengan rencana strategic, yang mencakup visi, misi, tujuan, kebijakan, strategi, dan program untuk kurun waktu 5-10 tahun”. Adapu tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan manajemen hubungan masyarakat yaitu untuk menumbuhkan rasa kemauan

dan kerelaan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dan menjalin hubungan kerja sama dengan madrasah dalam lingkup kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh madrasah. Seperti yang telah diungkapkan oleh Mulyasa (2017:62) dalam bukunya yang berjudul kompetensi dan sertifikasi guru, yaitu “Tujuan utama yang hendak dicapai dengan mengembangkan kegiatan manajemen hubungan masyarakat adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tujuan serta sasaran yang hendak diwujudkan/direalisasikan oleh madrasah, meningkatkan pemahaman sekolah/madrasah tentang keadaan serta aspirasi masyarakat terhadap sekolah/madrasah, meningkatkan usaha orang tua siswa dan guru-guru dalam memenuhi kebutuhan anak serta meningkatkan kuantitas dan kualitas orang tua siswa dalam kegiatan pendidikan sekolah/madrasah, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran serta masyarakat dalam suatu pendidikan dalam rangka memajukan pendidikan, terpeliharanya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah serta apa yang dilakukan oleh sekolah/madrasah”.

Perencanaan dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam melakukan kegiatan, maka dari itu perencanaan adalah modal awal dari suatu kegiatan manajemen hubungan masyarakat agar dapat lebih terarah dan tercapailah tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu kegiatan manajemen hubungan masyarakat. kegiatan manajemen hubungan masyarakat yang telah dilaksanakan di MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi didasarkan pada adanya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan adanya pendidikan yang seimbang. Untuk dapat mencapai tujuan humas maka dibutuhkan kerja sama antara seluruh anggota, dalam proses ini disebut pengorganisasian. Seperti yang telah dikatakan oleh Nanang Fatah (1996:71) yaitu “Pengorganisasian

adalah proses pembagian kerja dalam beberapa tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang lebih sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, dan mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi”.

Pengorganisasian di tujukan untuk mengelompokkan kegiatan yang diperlukan. Pengorganisasian dapat di rumuskan sebagai keseluruhan aktivitas, agar pengelolaan hubungan masyarakat tepat sasaran. Dalam pelaksanaannya waka humas MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi tidak memiliki tim khusus yang membantunya. Akan tetapi, pada tiap kegiatan yang dilaksanakan waka humas akan dibantu oleh guru, staf, serta pihak-pihak yang terkait dengan program kerja humas.

Pelaksanaan kegiatan manajemen hubungan masyarakat dengan masyarakat pada intinya adalah sebuah komunikasi madrasah dengan masyarakat. Kegiatan komunikasi yang di laksanakan MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi telah mencakup sebagian besar elemen masyarakat. Manajemen hubungan masyarakat dengan masyarakat di MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi telah membentuk jaringan yang kerja yang cukup luas. Madrasah melaksanakan kerja sama dan memotivasi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam program kegiatan yang telah direncanakan madrasah. Adapun pihak yang menjadi sasaran dalam kegiatan komunikasi tersebut yang dilakukan oleh MTs Al-

Amiriyyah Blokagung Banyuwangi adalah orang tua siswa, tokoh masyarakat, dan masyarakat.

Evaluasi dilakukan langsung oleh kepala madrasah dan waka humas. Evaluasi kegiatan manajemen hubungan masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dilakukan dengan cara membandingkan program yang telah ditetapkan sebelumnya dengan pelaksanaannya. Jika terjadi penyelewengan dalam pelaksanaannya maka akan dikoreksi langsung oleh kepala madrasah sebagai penanggung jawab tertinggi. Tindakan koreksi dilakukan dengan pihak-pihak terkait. Kepala madrasah sebagai supervisor dalam kegiatan yang telah dilaksanakan oleh humas. Hal ini sesuai yang diungkapkan Binti Maunah (2017:37) dalam bukunya yaitu “Dalam bidang supervise kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk memajukan pengajaran dengan melalui peningkatan profesi secara terus-menerus”. Adapun standar yang digunakan untuk mengukur keefektifan kerja sama hubungan masyarakat yaitukerja sama dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan.

## **2. Partisipasi Masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi**

Untuk membangun sebuah kebersamaan dan komunikasi yang dapat menciptakan hubungan yang harmonis, maka diperlukan sebuah keterbukaan madrasah terhadap masyarakat. bentuk transparansi madrasah terhadap masyarakat adalah bentuk laporan secara berkala yang diberikan

madrasah kepada komite dan orang tua siswa tentang program-program kegiatan madrasah dan perkembangan madrasah. Hasbullah (hal 100) mengungkapkan bahwasanya peran masyarakat terhadap sekolah/madrasah yaitu :

- a. Masyarakat berperan serta dalam mendirikan dan membiayai sekolah/madrasah
- b. Masyarakat ikut berperan dalam mengawasi pendidikan agar sekolah/madrasah tetap membantu dan mendukung cita-cita dan kebutuhan masyarakat
- c. Masyarakatlah yang ikut menyediakan gedung-gedung sekolah/madrasah, perpustakaan dan tempat pendidikan lainnya.
- d. Masyarakatlah yang ikut menyediakan berbagai sumber untuk sekolah. Sekolah/madrasah dapat melibatkan masyarakat yang memiliki keahlian khusus seperti petani, pedagang, polisi, dokter, dan lain-lain.

Adapun dalam prosesnya, partisipasi masyarakat dapat dipengaruhi oleh berbagai macam factor, seperti yang telah diungkapkan oleh Slamet dalam Rodliyah (2013:56), beberapa factor yang mempengaruhi partisipasi yaitu:

- a. Jenis Kelamin

Partisipasi yang diberikan seorang pria akan berbeda dengan wanita. Ini dikarenakan adanya system pelapisan dalam masyarakat yang dibentuk yang dapat membedakan kedudukan dan derajat antara

pria dan wanita, sehingga dapat menyebabkan perbedaan-perbedaan hak dan kewajiban.

b. Usia

Pada masyarakat terdapat perbedaan kedudukan dan derajat atas dasar senioritas, sehingga memunculkan golongan tua dan muda. Hal ini yang menyebabkan perbedaan-perbedaan dalam hal tertentu, contohnya dalam menyalurkan pendapat dan mengambil keputusan. Usia yang produktif sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam ikut serta memajukan pendidikan.

c. Tingkat Pendidikan

Karena dengan latar belakang pendidikan yang diperoleh, seseorang akan lebih mudah dalam berkomunikasi dengan pihak luar dan cepat tanggap terhadap inovasi pendidikan.

d. Tingkat Penghasilan

Tingkat kemampuan ini mempengaruhi kemampuan finansial masyarakat dalam berpartisipasi yaitu pendanaan sekolah/madrasah.

e. Mata Pencaharian

Jenis pekerjaan seseorang akan menentukan tingkat penghasilannya. Hal ini dapat mempengaruhi waktu luang seseorang dalam berpartisipasi, misalnya menghadiri pertemuan yang diadakan oleh sekolah/madrasah untuk membahas program kerja baru. Selain itu juga dapat mempengaruhi kesanggupan masyarakat terkhusus orang tua untuk menanggung biaya pendidikan anaknya.

Selain itu masyarakat juga memiliki peran yang lain yaitu sebagai pengontrol pendidikan, yaitu melalui laporan masyarakat kepada komite. Madrasah dapat mengetahui kesalahan dan penyimpangan yang dilakukannya dalam sebuah pelaksanaan program. Ketika laporan masyarakat tentang penyelenggaraan sebuah program dianggap berat, maka madrasah akan melakukan rapat. Madrasah melakukan rapat internal untuk menentukan langkah yang akan diambil nantinya. Sedangkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, madrasah senantiasa melaksanakan pengelolaan yang transparan dan selalu melaksanakan sosialisasi yang terarah dan terprogram untuk seluruh *stakeholder*.

Dengan adanya peran serta masyarakat dalam berbagai aspek, mulai dari menjadi penyumbang dana dan segala bentuk partisipasi lainnya, ini akan menjadikan suatu hubungan masyarakat dan madrasah yang harmonis dan saling menguntungkan satu sama lain. Dengan begitu kualitas madrasah akan menjadi semakin baik dan bisa dipastikan partisipasi masyarakat juga semakin meningkat.

### **3. Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi**

Peran manajemen humas di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi sudah terbilang baik, karena madrasah sendiri selalu melakukan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan selalu mengajak masyarakat dalam segala hal kegiatan madrasah. Bukan hanya

iti, madrasah juga selalu menjalin komunikasi dengan masyarakat agar hubungan antara madrasah dan masyarakat tetap terjaga keharmonisannya. Karena madrasah sadar tanpa adanya partisipasi masyarakat maka mutu pendidikan tidak akan tercapai secara maksimal. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Fuad Hasan (2010:59) dalam bukunya, yaitu “Masyarakat mempunyai peran yang besar dalam pelaksanaan pendidikan nasional. Peran masyarakat itu antara lain adalah menciptakan suasana yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan nasional, ikut menyelenggarakan pendidikan non pemerintah (swasta), membantu pengadaan tenaga, biaya, sarpras, menyediakan lapangan kerja, membantu mengembangkan profesi baik secara langsung maupun tidak”.

Keberadaan manajemen hubungan masyarakat dalam suatu lembaga akan mempermudah lembaga tersebut dalam menjalin komunikasi dengan pihak luar. Dalam melaksanakan program kegiatan madrasah menggunakan alat bantu. Media adalah suatu hal yang harus dimiliki oleh suatu lembaga. Media yang digunakan sebagai penunjang kegiatan hubungan masyarakat di MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi diantaranya adalah pembuatan brosur, mengundang wali murid dalam kegiatan madrasah, silaturahmi antara guru, alumni dan orang tua murid.

Setiap kegiatan yang pernah dilakukan pasti membutuhkan pengendalian/*controlling* untuk memastikan seluruh program kegiatan yang telah di rencanakan, diorganisasikan, dan dilaksanakan dapat

berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Selain itu, untuk mengetahui kekurangan dan hambatan apa yang dialami. Evaluasi merupakan proses pengawasan dan pengendalian madrasah untuk memastikan jalannya program kegiatan madrasah sesuai dengan yang telah disusun sebelumnya. Pada dasarnya, kegiatan evaluasi adalah kegiatan yang digunakan untuk mengatur pekerjaan yang direncanakan dan memastikan bahwa program berjalan sesuai yang ditetapkan. Jika tidak sesuai dengan rencana, maka perlu adanya perbaikan. Pernyataan ini sesuai dengan yang dituliskan oleh Mulyasa (2005:50-51) yaitu “Jika hubungan sekolah dan masyarakat berjalan dengan baik, rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan sekolah/madrasah akan semakin tinggi. Agar terjadi hubungan dan kerja sama yang baik antar sekolah dan masyarakat, masyarakat perlu mengetahui dan mempunyai gambaran tentang sekolah/madrasah yang bersangkutan. Gambaran dan kondisi sekolah ini dapat diinformasikan kepada masyarakat melalui laporan kepada orang tua murid, bulletin bulanan kunjungan ke sekolah, kunjungan ke rumah murid, dan laporan tahunan”.

Kegiatan evaluasi di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ditujukan untuk menjaga kegiatan agar berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Evaluasi dilaksanakan oleh kepala madrasah dan waka humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dengan cara membandingkan pelaksanaan program kegiatan dengan rencana awal yang telah ditetapkan. Jika ada penyelewengan maka akan di koreksi bersama-sama

atau langsung kepada pihak terkait atau kepada koordinasi program kegiatan. Evaluasi dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran. Dengan adanya evaluasi maka pelaksanaan akan lebih terarah dan terkontrol dengan maksimal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Manajemen hubungan masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi telah menerapkan manajemen POAC di gunakan untuk menentukan pengelolaan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. a) Perencanaan (*planning*). Perencanaan manajemen hubungan masyarakat eksternal di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi melibatkan semua pihak yang terkait dalam perencanaan program kegiatan, seperti kepala madrasah, guru, staf dan masyarakat. b) Pengorganisasian (*organizing*). Dalam pembagian kerja program kegiatan humas, waka humas tidak memiliki tim khusus untuk membantunya. Akan tetapi setiap kegiatan waka humas dibantu oleh kepala madrasah, guru, serta pihak-pihak yang terkait. c) Pelaksanaan (*actuating*). Manajemen hubungan masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi membentuk kerja sama antara masyarakat dan madrasah. d) Pengendalian/evaluasi (*controlling*). Evaluasi kegiatan manajemen hubungan masyarakat dilakukan dengan cara membandingkan program yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program tersebut dan memberikan motivasi. Evaluasi dilakukan diakhir tahun ajaran.

2. Partisipasi masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yaitu dengan menjalin hubungan yang harmonis antara madrasah dan masyarakat. Partisipasi masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dalam bentuk partisipasi dana, partisipasi tenaga/fisik.
3. Peran manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan. Madrasah terus melakukan usaha untuk mengajak dan merangkul masyarakat dalam semua hal dan aspek kegiatan madrasah. Selalu menjalin komunikasi dengan masyarakat agar hubungan antara madrasah dan masyarakat selalu terjaga keharmonisannya. Karena madrasah sadar tanpa tanpa adanya partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak akan tercapai secara maksimal.

## **B. Saran**

### **1. Kepala Madrasah**

Kepala madrasah selaku pemimpin lembaga pendidikan diharapkan mampu memberikan kebijakan-kebijakan dan fasilitas guna menunjang kelancaran kegiatan kehumasan di lembaga guna untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

## 2. Waka Humas

Diharapkan kepada Waka Humas dan perannya dalam lembaga pendidikan hal yang perlu dilakukan adalah upaya meningkatkan partisipasi masyarakat.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini masih bisa dikembangkan dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan penelitian yang lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro. Linggar, 2000, *Teori dan Profesi Kehumasan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto. Suharsimi & Lia Yuliana, 2006, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta:  
Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto. Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*  
Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asdi Mahasatya Hardjito. Dydiet, 1997, *Teori Organisasi Dan Teknik  
Pengoorganisasian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Darryanto, 1999, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiningrum. Siti Irene Astuti, 2011, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat  
dalam Pendidikan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Fatah. Nanang, 1996, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja  
Rosdakarya.
- Frida, 2004, *Dasar-Dasar Hubungan Masyarakat*, Bogor: Ghalia.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- <https://www.bps.go.id/statictable/2010/03/19/1525/indikator-pendidikan1994-2018.html> di akses pada 22 Maret 2021
- Ihsan. Fuad, 2010, *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK*, Jakarta:  
Rineka Cipta.
- Khakim. Muhammad Abdul, 2017, *Manajemen Humas Dalam Peningkatan  
Partisipasi Orangtua Siswa di SDIT Qurrota A'yun Ponorogo,  
Yogyakarta. Kusumastuti.*
- Mahfud. Choirul, 2006, *Pendidikan Multi Kultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Malik. Deddy Djameluddin, 2005, *Humas Membangun Citra dengan komunikasi*,  
Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet. Kedua.
- Manshur. Ahsin, 2011, “*Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan  
Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah di Madrasah Aliyah Mu'allimin  
Mu'allimat Rembang*”, Semarang: Fakultas Tarbiyah
- Moleong. Lexy J, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, Bandung:  
Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), Cet. 3, hal. 178
- Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1), 2017, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAI Darussalam
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Sukmadinata, Nana S, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala. Syaiful, 2000, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widodo, H & Nurhayati, E, 2020, *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, dan Pesantren*. Bandung, Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian

	<b>INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM</b> <b>IAIDA</b> <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN</b> <b>TERAKREDITASI</b> <b>BLOKAGUNG - BANYUWANGI</b>
Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847499, Fax. (0333) 846221, Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id-Email: iaidablokagung@gmail.com	
Nomor :	31.5/212.84/FTK.IAIDA/C.3/VII/2021
Lamp. :	-
Hal :	PENGANTAR PENELITIAN
Kepada Yang Terhormat: <b>Kepala MTs. Al- Amiriyyah</b> <b>Blokagung Tegalsari Banyuwangi</b>	
Di - Tempat	
<i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh</i>	
Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:	
Nama	: ALIAH UHWATUN HASANAH
TTL	: Salukue, 3 Agustus 1998
NIM /NIMKO	: 17111110106/ 2017.4.071.0120.1.001234
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat	: Dusun Sido Makmur RT 001 RW 001 Desa Campaloga Kec. Tommo Kab. Mamuju Prov. Sulawesi Barat
HP	: 082237695090
Dosen Pembimbing	: Hj. Amirotun Nahdliyah, M.Pd.I.
Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi. Adapun judul penelitiannya adalah:	
<b>“Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MTs. Al- Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021 ”</b>	
Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.	
<i>Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.</i>	
	

## Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



### **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**NOMOR: 31.1/ 55 /MTsA/E.05/VII/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini:

Nama : **ALIAH UHWATUN HASANAH**  
Tempat, Tgl Lahir : Salike, 03 Agustus 1998  
NIM : 17111110106  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Angkatan : 2017

Benar-benar telah Melaksanakan Penelitian, Dengan judul : **"Managemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MTs Al-Amiriyyah Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021"** sebagai persyaratan dalam menempuh ujian skripsi di Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA), adapun waktu Penelitianmulai tanggal : **"4 - 12 Juli 2021"**

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk sedapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 26 Juli 2021  
Kepala Madrasah



Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**  
**IAIDA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**TERAKREDITASI**  
**BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847459, Fax. (0333) 846221, Hp: 086258405333, Website: www.iaida.ac.id>Email: iaidablokagung@gmail.co

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : AYAH UHWATUN HASANAH  
 NIM : 1711110106  
 PRODI : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
 FAKULTAS : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

NO	TANGGAL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	21 April 2021	Revisi Proposal	
2.	25 April 2021	Bimbingan Kedua	
3.	26 April 2021	finishing proposal	
4.	28 April 2021	ACC proposal	
5.	15 Juli 2021	Bimbingan BAB IV	
6.	20 Juli 2021	Revisi BAB IV dan ACC	
7.	25 Juli 2021	Bimbingan BAB V	
8.	28 Juli 2021	finishing BAB IV dan BAB V	
9.	29 Juli 2021	ACC ini skripsi	

Mulai Bimbingan : 21 - April - 2021 .....  
 Batas Akhir Bimbingan : 29 - Juli - 2021 .....

Blokagung, 30. Agustus - ..... 2021  
 Dosen Pembimbing



Mengetahui,  
 Ketua Prodi  
**Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.**  
 NIPY. 3150929038601



**Hj. Amirojun Nahdliyah, M.Pd.I.**  
 NIPY. 3151217078701

*Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa*

#### Lampiran 4. Draft Interview/Daftar pertanyaan

##### **Daftar Pertanyaan ditujukan Kepada Kepala Madrasah**

1. Apakah kepala madrasah dan waka humas saling membantu dalam pengelolaan program kegiatan hubungan masyarakat?
2. Siapa saja yang terlibat dalam manajemen humas di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?
3. Apakah humas di di MTs A ini hanya mencakup hubungan madrasah dan masyarakat, atau ada lembaga lain?
4. Apakah pelaksanaan manajemen humas di MTs A ini sudah baik?
5. Usaha apa yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam meningkatkan kinerja humas?
6. Apakah madrasah selalu berupaya merangkul seluruh elemen masyarakat sekitar?
7. Usaha yang dilakukan oleh madrasah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, apakah ada strategi khusus?
8. Bagaimana cara madrasah dalam menyampaikan informasi kepada pihak luar madrasah, apakah ada alat bantu?
9. Apakah kegiatan evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah atau bersama-sama?
10. Bagaimana cara mengevaluasi kegiatan humas?
11. Apakah selama ini madrasah selalu melibatkan masyarakat sekitar dalam setiap kegiatannya?

##### **Daftar Pertanyaan ditujukan Kepada Waka Humas**

1. Dalam penyusunan manajemen humas, siapa saja yang terlibat?
2. Tujuan apa yang ingin dicapai melalui kegiatan humas?
3. Apakah ada tim khusus dalam pelaksanaan program kegiatan manajemen humas?
4. Bagaimana cara madrasah menyampaikan informasi terkait program madrasah?
5. Bagaimana cara madrasah menjaga sikap keterbukaan antara madrasah dan masyarakat?

### **Daftar pertanyaan untuk masyarakat dan wali murid**

1. Apakah Bapak/ibu merasa puas dengan kualitas pendidikan dan prestasi di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?
2. Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/ibu terhadap kegiatan yang dilakukan oleh MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?

Lampiran 5 : Program dan pelaksanaan Humas MTs A Blokagung Banyuwangi

PROGRAM DAN PELAKSANAAN WKH. HUMASY MTs AL AMIRIYAH BLOKAGUNG TA. 2021/2022															
NO	PROGRAM/KEGIATAN	PELAKSANAAN BLM/MINGGU													
		JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER	JANUARI	PEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI		
1	Mengaktifkan WEB MTs Al Amiriyyah	√												15 Juli 2021	Rp 2,000,000
2	Membuat group Wa Alummi MTsA	√												21 Juli 2021	Rp 120,000
3	Ranjang Sehat		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Setiap bulan	Rp 1,500,000
4	Membuat Team Media MTs Al Amiriyyah		√											5 Agustus 2021	Rp 200,000
5	MOU/Kerjasama dengan Media Darussalam		√											7 Agustus 2021	Rp 200,000
6	Membuat Buletin MTs A 2 bulan sekali		√		√					√				30 Akhir Bulan	Rp 1,200,000
7	MTsA Scout Competition		√											14 Agustus 2021	Rp 4,000,000
8	Rapat Koordinasi dengan Yayasan & Komite		√											16 Agustus 2021	Rp 300,000
9	Kado Anak Yatim & Dhuafa		√											19 Agustus 2021	Rp 2,000,000
10	Membuat literasi/slogan belajar ditempat umum		√											29 Agustus 2021	Rp 1,500,000
11	Pertemuan Wali Murid VII		√											Semember 2021	Rp 300,000
12	Anjngsana Pasca Ujian			√									√	15 September 2021	Rp -
13	Rekreasi Keluarga 2 tahun sekali			√										26 September 2021	Rp -
14	Mou/Kerjasama dengan Masyarakat				√									02 Oktober 2021	Rp 200,000
15	Mou/Kerjasama dengan TPQ				√									05 Oktober 2021	Rp 200,000
16	Mou/Kerjasama dengan KEMENAG				√									08 Oktober 2021	Rp 200,000
17	Festival Hadrah SD/MI/Sederajat				√									19 Oktober 2021	Rp 4,000,000
18	Mou/Kerjasama dengan KKG/DIKNAS				√									03 Nopember 2021	Rp 200,000
19	Mou/Kerjasama dengan MUSLIMAT				√									06 Nopember 2021	Rp 200,000
20	Mou/Kerjasama dengan DUNIA KERJA				√									10 Nopember 2021	Rp 200,000
21	Kado Guru Hebat				√									15 Nopember 2021	Rp 500,000
22	Mou/Kerjasama dengan DUNIA USAHA				√									05 Desember 2021	Rp 200,000
23	Mou/Kerjasama dengan PENDES/PENKAB				√									10 Desember 2021	Rp 200,000
24	Pertemuan Wali Murid VIII				√									18 Desember 2021	Rp 300,000



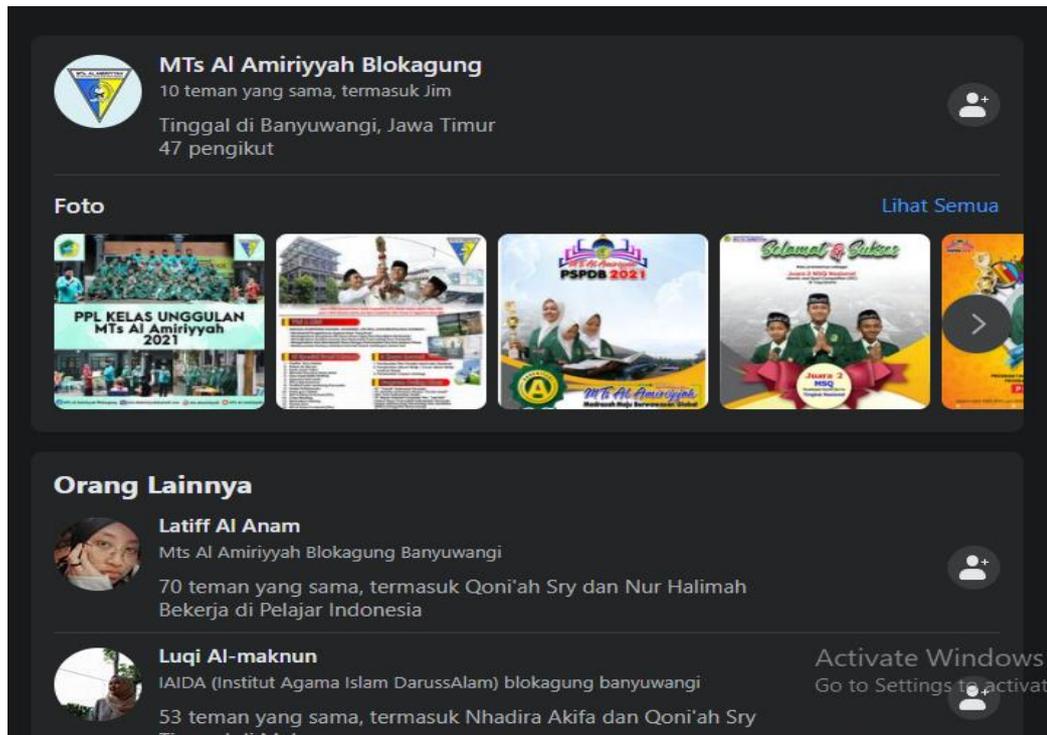
Lampiran 6. Dokumentasi



Gambar 4.1 : Wawancara dengan kepala madrasah MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, 2021



Gambar 4.2 : Brosur PSPDB MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, 2021



Gambar 4.3 : Profil facebook MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, 2021



Gambar 4.4 : Pemenang lomba MSQ

## Lampiran 7. Surat Keterangan Hasil Plagiat



# Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 24%

Date: Selasa, Agustus 24, 2021

Statistics: 2603 words Plagiarized / 10688 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Konteks Penelitian Pendidikan merupakan salah satu system dan metode untuk meningkatkan kualitas hidup manusia mencakup semua aspek kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan kegiatan yang dipandang sebagai sesuatu yang mutlak dibutuhkan manusia untuk kemajuan peradaban. Tidak hanya dilihat sebagai usaha pemberian informasi dan membangun keterampilan.

Namun, pendidikan melibatkan upaya untuk menunjukkan kebutuhan dan kemampuan secara keseluruhan. Pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan hasil yang luar biasa, sehingga membentuk karakter suatu Negara, dan dapat menentukan keberhasilan bidang lain, seperti ekonomi, politik dan lain-lain.

Dalam ruang lingkup nasional, tujuan penyelenggaraan pendidikan disebutkan dalam pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No 20 tahun 2003, bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan mampu menjadi manusia demokratis dan bertanggung jawab.

Jadi, tujuan pendidikan secara garis besar adalah membentuk masyarakat yang berkeadaban, tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik semata, juga membentuk sikap peserta didik yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Tercapainya tujuan pendidikan jika pendidikan itu sendiri dilaksanakan dengan cara yang tepat. Hal ini dilakukan agar pendidikan berjalan secara sistematis dan terprogram, sehingga tujuan dari pendidikan itu sendiri dapat tercapai dan terealisasi.

## Lampiran 8. Biodata Penulis



Nama : Aliah Uhwatun Hasanah  
Tempat dan Tanggal Lahir : Salukue, 03 Agustus 1998  
Alamat : Dsn. Sidomakmur, Ds. Campaloga, Kec. Tommo,  
Kab. Mamuju, Prov. Sulawesi Barat.  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

### Riwayat Pendidikan :

1. SD Inpres Tommo 6 (2005-2011)
2. MTs Ma'arif NU Kalonding (2011-2014)
3. MA Miftahul Ulum Toabo (2014-2017)
4. IAI Drussalam Blokagung Banyuwangi (2017-2021)